



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, PROFESIONALISME
AUDITOR, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, *TIME BUDGET*
PRESSURE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN ETIKA PROFESI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Provinsi Riau)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MALIK FAJAR
11673102478

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, PROFESIONALISME
AUDITOR, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, *TIME BUDGET*
PRESSURE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN ETIKA PROFESI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Provinsi Riau)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MALIK FAJAR
11673102478

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MALIK FAJAR

NIM : 11673102478

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, PROFESIONALISME AUDITOR, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA PROFESI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI RIAU)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Mnh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau ungkapan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MALIK FAJAR
 NIM : 11673102478
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, PROFESIONALISME AUDITOR, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA PROFESI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)
 TANGGAL UJIAN : 12 OKTOBER 2020

DISAHKAN OLEH:

KETUA

Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA
NIP. 19770227 200312 1 002

ANGGOTA

PENGUJI 1

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI 2

Ferizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

ABSTRAK

Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau).

Oleh:

Malik Fajar

NIM: 11673102478

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh independensi auditor, profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure* dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sejumlah 54 auditor. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*) dengan uji nilai selisih mutlak untuk menguji pengaruh dari variabel moderasi melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, profesionalisme auditor dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan skeptisme profesional auditor dan *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengujian moderating yaitu uji nilai selisih mutlak disimpulkan bahwa etika profesi auditor memoderasi profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor dan akuntabilitas terhadap kualitas audit, sedangkan etika profesi auditor tidak memoderasi antara independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa independensi auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure*, akuntabilitas dan etika profesi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas, Kualitas Audit dan Etika Profesi Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect of Auditor Independence, Auditor Professionalism, Auditor Professional Skepticism, Time Budget Pressure and Accountability on Audit Quality with the Professional Ethics of Auditors as Variable Moderation (Empirical Study at Representative Office of the Financial and Development Supervisory Agency of Riau Province).

By:

Malik Fajar

NIM: 11673102478

This study aims to determine the effect of auditor independence, auditor professionalism, auditor professional skepticism, time budget pressure and accountability on audit quality with the auditor's professional ethics as a moderating variable. This research uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires. The population of this research is all auditors who work at the Financial and Development Supervisory Agency of Riau Province. Determination of the sample of this study using a purposive sampling method and obtained a sample of 54 auditors. The data obtained were analyzed using a moderated regression analysis (MRA) with an absolute difference test to test the effect of the moderating variable through SPSS version 25. The results of this study indicate that auditor independence negatively affects audit quality, auditor professionalism and accountability have a positive effect on audit quality, while auditor professional skepticism and time budget pressure do not affect audit quality. Based on the moderating test that is the test of the absolute difference in value, it was concluded that the ethics of the auditor profession moderate the auditor professionalism, the auditor professional skepticism and accountability for audit quality, while the auditor professional ethics did not moderate the auditor independence and time budget pressure on the audit quality. Simultaneous test results show that auditor independence, professional auditor skepticism, time budget pressure, accountability and ethics of the auditor profession have a significant impact on the quality of audits.

Keywords: Auditor Independence, Auditor Professionalism, Auditor Professional Skepticism, Time Budget Pressure, Accountability, Audit Quality and Auditor Professional Ethics



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdullilahi robbil alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada penulis serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahnda Husin.R dan Ibunda Ramlah serta kedua kakak penulis, yaitu Siti Fatimah dan Rahayu, dan kedua abang penulis, yaitu Ilham Syarkawi dan Muhammad Nur yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan, do'a dan selalu berusaha memberi yang terbaik kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai dosen konsultasi proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai dosen pembimbing skripsi terbaik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Rimet, SE, MM, Ak selaku dosen Pembimbing Akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh auditor dan karyawan Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Keluarga besar penulis, yaitu Ayah Syamsikar, Ummi Zalyana, Abang Faishal Arif, Kakak Zalyani, Kakak Fanny Hayati, Abang Chandra Dhinata dan seluruh keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan, do'a dan nasehat yang tulus serta selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama ini.
11. Sahabat penulis Hikmatul Razila, S.Ak, Indra Purnama, S.Ak, Mutiara Dedita Merantika, S.Ak, Nurmayani Yahya, S.Ak, Siti Fatimah Tunnisa, S.Ak, Melati Hasanah, S.Ak, Lastri Nofitri, S.Ak, Dinda Ilmatara, S.Ak, Desri Hellen Utama, S.Ak, Syahzani, S.Ak, Agung Dwinata Putra, S.Ak, Yulius Daular, S.Ak, Muhammad Syahwivi, S.Ak, Jefri Guslin Putra, S.Ak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beno Wibowo, Herdi Saputra, Sijon Nofeal, Fahmi Ramadhan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan kesediaannya mendengar keluh kesah penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman lokal B Akuntansi S1 angkatan 2016. Terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman seperjuangan lokal D konsentrasi audit angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dan terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman dan keluarga besar Kukerta Desa Rempak Kecamatan Sabah Auh Kabupaten Siak Sri Indrapura. Terima kasih untuk pelajaran hidup dan pengalaman yang sangat berharga serta kebersamaan yang sangat menyenangkan selama masa Kukerta.

15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada penulis.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima dengan terbuka kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 15 Oktober 2020

Penulis,

Malik Fajar

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Teoritis	21
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	21
2.1.2 Konsep Audit	23
2.1.3 Kualitas Audit	23
2.1.4 Independensi Auditor	28
2.1.5 Profesionalisme Auditor	30
2.1.6 Skeptisme Profesional Auditor	32
2.1.7 <i>Time Budget Pressure</i>	38
2.1.8 Akuntabilitas	39
2.1.9 Etika Profesi Auditor	41
2.2 Penelitian Terdahulu	46
2.3 Ayat Pendukung Penelitian	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Teori <i>Hisbah</i>	61
2.3 pengembangan Hipotesis	66
2.4.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	66
2.4.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit	67
2.4.3 Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit	68
2.4.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	69
2.4.5 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit	70
2.4.6 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Independensi terhadap Kualitas Audit	70
2.4.7 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit	71
2.4.8 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit	72
2.4.9 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	73
2.4.10 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit	74
2.4.11 Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, <i>Time Budget Pressure</i> , dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.....	74
2.4.12 Pengaruh Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, <i>Time Budget Pressure</i> , dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variabel moderasi	75
2.4 Kerangka Pemikiran	77
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Desain Penelitian	78
3.3 Populas dan Sampel	78
3.4 Jenis dan Sumber Data	80
3.5 Metode Pengumpulan Data	80
3.6 Definisi Operasional Variabel	81
3.6.1 Independensi Auditor	81
3.6.2 Profesionisme Auditor	81
3.6.3 Skeptisme Profesional Auditor	82
3.6.4 <i>Time Budget Pressure</i>	82
3.6.5 Akuntabilitas	83
3.6.6 Kualitas Audit	83
3.6.7 Etika Profesi Auditor	84
3.7 Teknik Analisis Data	85
3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel	86
3.7.2 Deskripsi Karakteristik Responden	86
3.7.3 Uji Kualitas Data	86
3.7.3.1 Uji Validitas	87
3.7.3.2 Uji Reliabilitas	88
3.7.4 Uji Ausmsi Klasik	88
3.7.4.1 Uji Normalitas	88
3.7.4.2 Uji Multikolinearitas	89
3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas	89
3.7.5 Uji Hipotesis	90
3.7.5.1 Analisis Regresi Berganda	90
3.7.5.2 Analisis Regresi Berganda dengan Efek Moderator ..	91
3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi	92
3.7.5.4 Uji Statistik F	93
3.7.5.5 Uji statistik t	93

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel	94
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Statistik Deskripsi	97
4.4 Analisis Data	100
4.4.1 Uji Kualitas Data	100
4.4.1.1 Uji Validitas	100
4.4.1.2 Uji Reliabilitas	104
4.4.2 Uji Normalitas	105
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	106
4.4.3.1 Uji Multikolinearitas	106
4.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	107
4.4.4 Uji Hipotesis	108
4.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi	108
4.4.4.2 Uji Statistik F	109
4.4.4.3 Uji Statistik t	109
4.5 Pembahasan	117
4.5.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	117
4.5.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit	119
4.5.3 Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit	120
4.5.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	121
4.5.5 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit	123
4.5.6 Pengaruh Etika Profesi Auditor didalam Memoderasi Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	124
4.5.7 Pengaruh Etika Profesi Auditor didalam Memoderasi Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit	125
4.5.8 Pengaruh Etika Profesi Auditor didalam Memoderasi Sekeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit	127
4.5.9 Pengaruh Etika Profesi Auditor didalam Memoderasi <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.10 Pengaruh Etika Profesi Auditor didalam Memoderasi Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit	129
4.5.11 Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, <i>Time Budget Pressure</i> dan Akuntabilitas berpengaruh simultan terhadap Kualitas Audit	130
4.5.12 Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, <i>Time Budget Pressure</i> dan Akuntabilitas berpengaruh simultan terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	131

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	134
5.2 Keterbatasan Penelitian	137
5.3 Saran Penelitian	138

DAFTAR PUSTAKA	140
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	145
--------------------------------	------------

BIOGRAFI PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

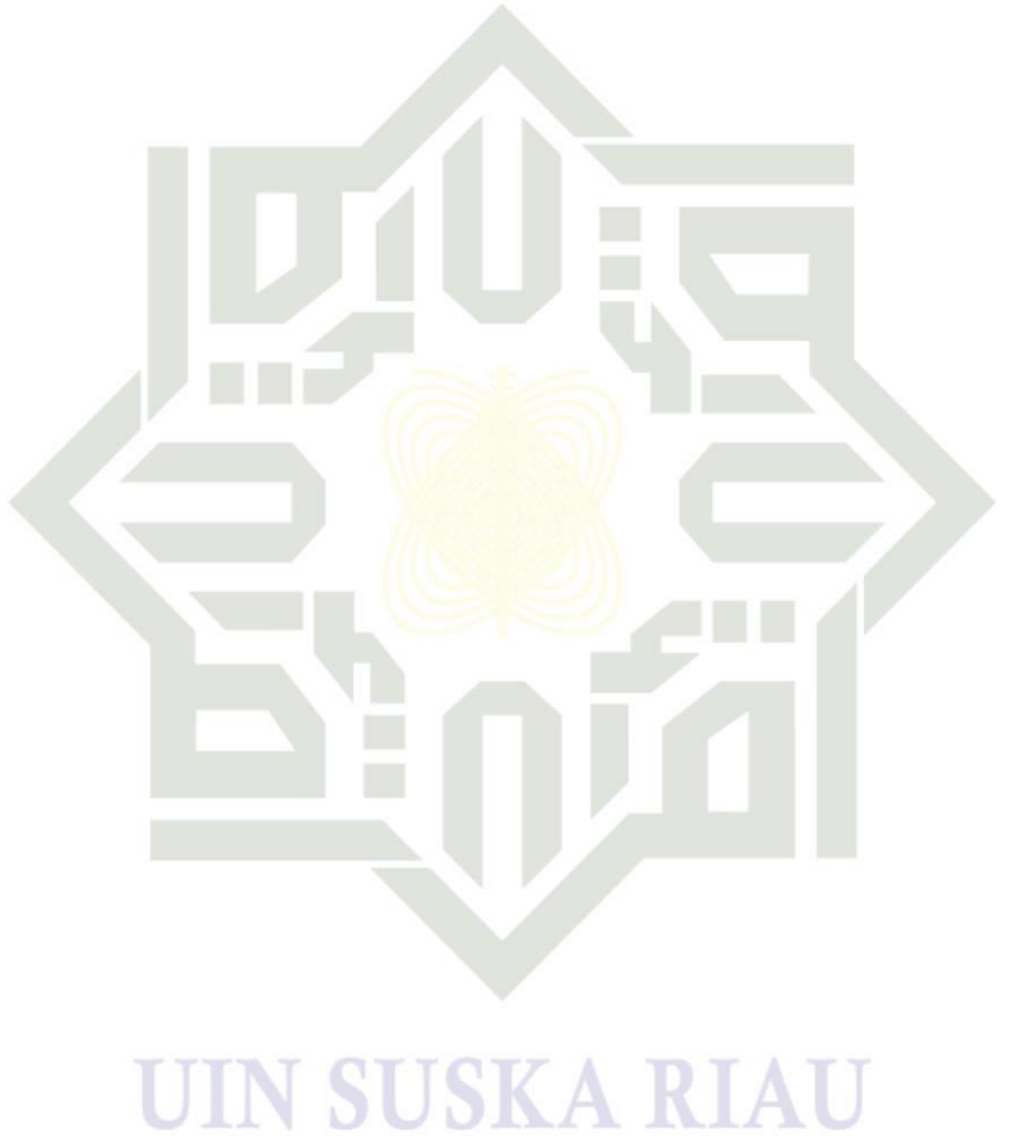
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	52
Tabel 3.1	Operasional Variabel	84
Tabel 4.1	Tabel Populasi Auditor di BPKP	94
Tabel 4.2	Deskriptif Sampel Penelitian	95
Tabel 4.3	Identitas Responden	95
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif	98
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Independensi Auditor	101
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Profesionalisme Auditor	101
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Skeptisme Profesional Auditor	102
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i>	102
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Akuntabilitas	103
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Etika Profesi Auditor	103
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	104
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	104
Tabel 4.13	Uji Normalitas	105
Tabel 4.14	Uji Multikolinearitas	106
Tabel 4.15	Uji Heteroskedastisitas	107
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi	108
Tabel 4.17	Uji Statistik F	109
Tabel 4.18	Uji Statistik t	110
Tabel 4.19	Uji Statistik F tanpa Moderasi	115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.20	Uji Statistik F Variabel Moderasi	116
------------	---	-----



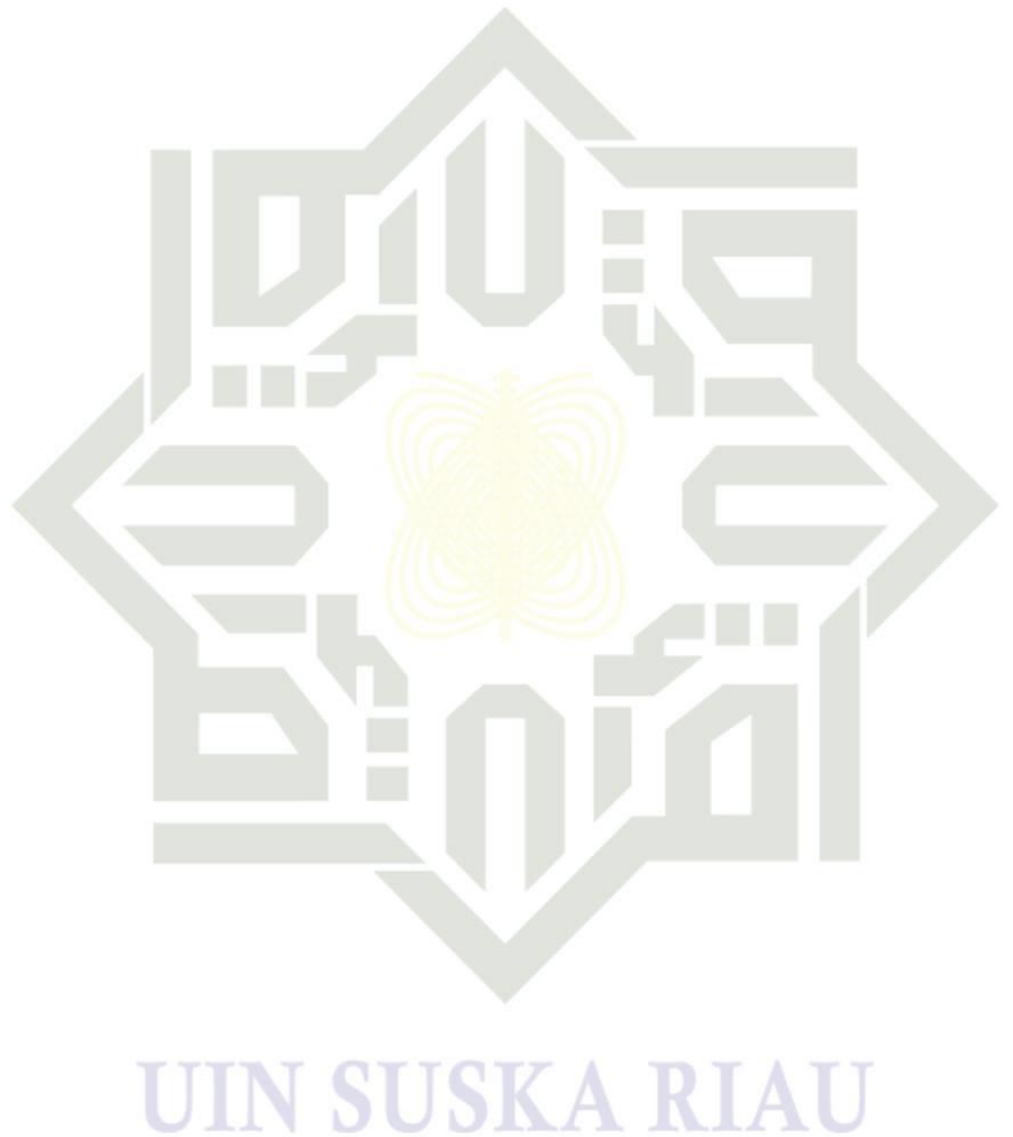


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

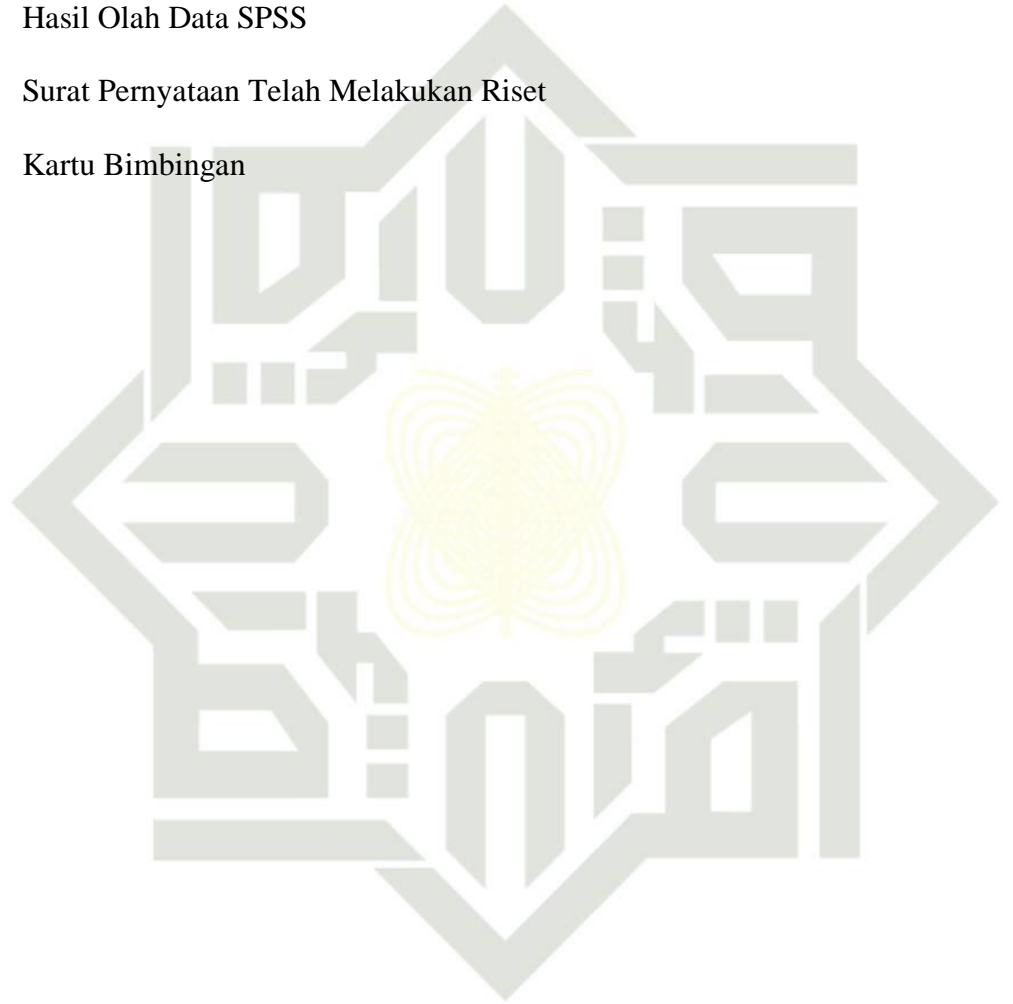
Gambar 1.1	Kerangka Penelitian	77
------------	---------------------------	----





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Tabulasi Data
Lampiran 3	Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 4	Surat Pernyataan Telah Melakukan Riset
Lampiran 5	Kartu Bimbingan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah instansi pemerintah dibutuhkan pengawasan terhadap penggunaan dana pemerintahan yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang sesuai dengan peraturan perundang-undang. APIP merupakan suatu lembaga instansi pemerintahan yang dibentuk dengan tugas melaksanakan pengawasan intern (*audit intern*) dilingkungan pemerintahan pusat/daerah yang terdiri dari: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kementerian, Inspektorat/Unit Pengawasan Intern pada Kementerian Negara, Inspektorat Utama/Inspektorat Lembaga Pemerintahan non Kementerian, Inspektorat/Unit Pengawasan Intern pada Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara dan Lembaga Negara, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota dan Unit Pengawasan Intern pada Badan Hukum Pemerintahan lainnya sesuai peraturan perundang-undang. Pengawasan intern (*audit intern*) harus melakukan suatu keyakinan yang memadai atas ketaatan, efesiensi dan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola untuk mencapai tujuan suatu instansi pemerintahan yang sesuai dengan peraturan perundang-undang. (PERMENPAN Nomor PER/220/M.PAN/7/2008)

Beberapa aspek yang mendukung terciptanya good governance adalah pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan (Mardiasmo, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak diluar eksekutif yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengawasi kinerja pemerintah. Pengendalian merupakan usaha yang dilakukan oleh pihak eksekutif untuk memastikan bahwa sistem dan kebijakan yang sudah ditetapkan dilaksanakan sesuai aturan sehingga tujuan dapat tercapai. Pemeriksaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen untuk memeriksa hasil kerja pemerintah apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau tidak.

Dalam beberapa tahun terakhir, kasus korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) di negara ini menjadi kasus yang menjadi perhatian oleh masyarakat. Salah satu lembaga yang bertugas dalam pemerintah daerah maupun pemerintah pusat menjadi bebas korupsi adalah Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah Lembaga pemerintahan non kementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang berupa Audit, Konsultasi, Asestasi, Evaluasi, Pemberantasan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan sesuai yang tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dipertegas oleh Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Penyelenggaraan Fungsi dan Pengawasan Intern dalam Rangka Mewujudkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kesejahteraan Masyarakat. Pengawasan bersifat membantu agar sasaran yang ditetapkan organisasi dapat tercapai, dan secara dini menghindari terjadinya penyimpangan pelaksanaan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran.

BPKP dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu 34 kantor Perwakilan diseluruh Indonesia. Disamping itu, guna menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPKP memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berjumlah 6.284 orang yang 4.120 orang merupakan Auditor Internal. Perwakilan BPKP Provinsi Riau sendiri memiliki jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 125 orang dan 100 orang diantaranya merupakan Auditor. (bpkp.go.id/riau/konten/111/Dukungan-Sumber-Daya-Manusia.bpkp)

BPKP merupakan auditor internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BPKP melakukan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara atas kerugian tertentu. Oleh karena itu untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BPKP perlu didukung oleh kualitas audit yang optimal.

Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan Pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Pemeriksa harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Pemeriksa juga harus bertanggung jawab untuk terus-menerus mempertahankan independensi dalam berfikir (*independence in mind*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencerminkan pikiran auditor yang memungkinkan audit dilaksanakan dengan sikap yang tidak bias.

Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah terkait dengan tingkat korupsi di Indonesia.. Menurut Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 2018 Indonesia berada di peringkat 89 dari 180 negara. Nilai yang didapatkan oleh Indonesia yakni 38 dengan skala 0-100, semakin rendah nilainya maka semakin korup negaranya, begitupun sebaliknya. ini sangat tidak sebanding dengan negara jiran seperti Malaysia dengan nilai 47 peringkat 61, Brunei Darussalam dengan nilai 63 peringkat 31 dan Singapura dengan nilai 85 dengan peringkat 3. (<https://www.google.com/amp/s/www.voaindoesia.com/amp/4764712.html>). Dikategorikannya Indonesia sebagai salah satu negara terkorup di dunia tentunya akan menurunkan independensi auditor-auditor yang ada di Pemerintahan dalam pengawasan maupun pengungkapan. Namun dalam faktanya banyak auditor yang tidak independen dalam menjalankan tugasnya sehingga terlibat dalam kasus korupsi itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti melihat adanya fenomena terkait dengan etika profesi auditor. Berdasarkan pantauan ICW (Indonesia Corruption Watch), dalam kurun waktu tahun 2015 hingga Mei 2017, sedikitnya terdapat 6 kasus suap yang melibatkan 23 auditor, pejabat hingga staf Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), diantaranya adalah 3 kasus suap untuk mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, 1 kasus suap untuk “membantu” kelancaran proses audit BPK. Diluar kasus terbaru Kemendes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PDDT nilai suap terkecil adalah Rp 80 juta dan terbesar Rp 1,6 miliar per orang. Dari 23 nama yang terlibat 5 orang telah divonis bersalah dalam pengadilan Tipikor, 14 orang hanya dapat sanksi internal BPK dan 4 diantaranya masih pemeriksaan KPK (Emerson Yuntho, 2017)

Standar etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan kepentingan. Jika auditor tunduk kepada tekanan atau permintaan tersebut, maka telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen pada prinsip-prinsip etika yang dianut oleh profesi.

BPKP adalah organisasi yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk memeriksa transparansi dalam pelaporan dan praktik pengelolaan realisasi anggaran sektor publik, mengawasi realisasi anggaran daerah yang diperoleh yang menggunakan anggaran dari pemerintah pusat dan juga mengembangkan aspek-aspek ekonomi yang ada di daerah tersebut. Akhir-akhir ini fenomena yang menunjukkan akuntabilitas dan sikap skeptisme profesional auditor BPKP Provinsi Riau masih rendah yaitu Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) tampak tidak puas dengan metode audit kerugian negara yang dilakukan oleh Tim Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau yang menyidangkan perkara korupsi dana Bansos APBP Bengkalis tahun 2012 senilai Rp 272 miliar. Tidak validnya data kerugian negara yang didapatkan oleh BPKP karena tidak melakukan verifikasi terhadap seluruh penerima dana bansos, yakni sebanyak 4.000 kelompok penerima. Dinas Pendapatan Bengkalis telah mencairkan anggaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar Rp 83 miliar yang ditransferkan langsung kepada rekening kelompok penerima. Setelah dilakukan verifikasi kepada 1.387 di delapan kecamatan di Bengkalis, ternyata total dana yang diterima oleh kelompok itu hanya Rp 52 miliar. Ada Rp 31 miliar dana yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, Rp 83 miliar yang dicairkan kepada 1.387 kelompok namun yang diterima adalah sebesar Rp 52 miliar. Sisa Rp 31 miliar dana yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan beberapa alasan, diantaranya tidak ada LPJ, kelompok penerima fiktif, jatah calo, jatah oknum anggota DPRD Bengkalis dan digunakan pribadi oleh pengurus. Tim Perwakilan BPKP mengaku tidak mampu melakukan verifikasi terhadap 2.613 kelompok penerima lain itu karena keterbatasan tim. Hakim mengatakan seharusnya BPKP melakukan audit secara menyeluruh, karena kasus korupsi bangsos terkait dengan anggaran Bansos APBD Tahun 2012 dan APBDP Bengkalis Tahun 2012. (<http://pekanbaru.tribunnews.com/2016/08/12/news-video-audit-bpkp-tidak-valid-kerugian-negara-kasus-bangsos-bengkalis-bisa-lebih-rp-31-m>).

Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa rendahnya kualitas audit di karenakan perilaku seseorang auditor yang kurang memiliki sikap etika profesi auditor, sikap profesional, skeptisme profesional dan akuntabilitas menyebabkan audit kerugian negara tidak semuanya bisa dibuktikan. Seorang auditor diharapkan dapat memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan, Nizarudin (dalam Nurjannah, 2016). Dalam pelaksanaan pekerjaan profesional, auditor juga tidak terlepas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari masalah etika karena perilaku profesional diperlukan bagi semua profesi agar profesi yang telah menjadi pilihannya mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Jasa profesional yang kompeten mensyaratkan pertimbangan yang cermat dalam menerapkan pengetahuan dan keahlian profesional untuk jasa yang diberikan. Untuk mampu mendapatkan pertimbangan secara cermat auditor harus memiliki sikap profesionalisme. Putri dan Juliarsa (2014) menyebutkan bahwa profesionalisme lebih diartikan pada sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan profesinya, dan memiliki sikap profesionalisme adalah suatu syarat utama bagi siapapun yang ingin menjadi auditor disamping memiliki keahlian atau *skill* yang memadai serta sikap disiplin dan konsisten dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang auditor.

Menurut Badjuri dalam (Suharti, dkk, 2017) profesionalisme auditor merupakan sikap auditor yang melaksanakan audit berpedoman pada standar yang berlaku. Profesionalisme auditor dapat ditunjukkan dengan sikap kehati-hatian dan cermat dalam melaksanakan meliputi ketelitian dalam memeriksa kelengkapan kertas kerja, mengumpulkan bahan bukti audit yang memadai dan menyusun laporan audit yang lengkap.

Gambaran seseorang yang profesional dalam profesi auditor oleh Hall R (1969) dalam Sudardi (2010), bahwa profesionalisme meliputi lima dimensi, yaitu: (1) pengabdian pada profesi (*dedication*), (2) kewajiban sosial (*social obligation*), (3) kemandirian (*autonomy demands*), (4) keyakinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*), (5) hubungan dengan sesama profesi (*professional community affiliation*).

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2011) mendefinisikan skeptisme profesional auditor sebagai sikap auditor yang mencakup pikiran yang mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Standar auditing tersebut mensyaratkan agar auditor memiliki sikap skeptisme profesional dalam mengevaluasi dan mengumpulkan bukti audit terutama yang terkait dengan penugasan mendeteksi kecurangan.

Tidak hanya skeptisme profesional auditor, faktor *time budget pressure* juga menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. *Time budget pressure* merupakan salah satu dari faktor yang paling memengaruhi kinerja seorang. Pada perencanaan audit ditetapkanlah anggaran waktu (*time budget*) yang disusun oleh KAP dengan disetujui oleh klien. *Time budget pressure* yang tepat dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan biaya yang timbul dari proses audit. Jika waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas audit yang diberikan terlalu lama, hal ini dapat memengaruhi *cost* audit dan efektivitas dari pelaksanaan proses audit. Klien dapat berpindah ke KAP yang lain apabila waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terlalu lama dan biaya yang dikeluarkan oleh klien tinggi.

Time budget pressure menyebabkan auditor melakukan tindakan seperti mengurangi sampel pemeriksaan dan menerima bukti audit yang lemah sehingga mengurangi kualitas audit. Coram dalam (Badjuri, 2017). Akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya bahwa anggaran waktu seringkali tidak realistis, namun mereka merasa apabila ingin maju secara profesional maka anggaran waktu harus dipenuhi. Tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang diberikan serta dapat mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor.

Faktor akuntabilitas berperan dalam kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Menurut Christiawan (Putranto, 2018) kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Jadi dapat dikatakan selain kompetensi dan independensi, akuntabilitas juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai profesional setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya. Di samping komitmen organisasional, adanya orientasi profesional yang mendasari timbulkan komitmen profesional nampaknya juga akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Para profesional lebih merasa lebih senang mengasosiasikan diri mereka dengan organisasi profesi mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan mereka juga lebih ingin mentaati norma, aturan dan kode etik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi. (Putranto, 2018).

Kompetensi dan independensi merupakan standar yang harus dipenuhi oleh seorang auditor untuk dapat melakukan audit dengan baik. Namun, belum tentu auditor yang memiliki kedua hal di atas akan memiliki ketaatan terhadap kode etik dalam mengambil keputusan. Kasus-kasus kecurangan atas penyelewengan anggaran yang ada di jelaskan serta kualitas audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau yang masih menjadi sorotan tidak lepas dari pengaruh rendahnya tingkat sensitivitas auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau terhadap kode etik yang ada, akibatnya kualitas audit menjadi rendah sehingga praktik kecurangan dan kasus-kasus diatas sering terjadi di Provinsi Riau. Sebagaimana dikatakan oleh Goleman dalam (Badjuri, 2017), hanya dengan adanya kepekaan seseorang terhadap kode etik maka seseorang akan mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan kata lain, tingkat sensitivitas terhadap etika yang ada akan mendorong seseorang, termasuk auditor, untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi.

Etika berkaitan dengan pernyataan tentang bagaimana orang berperilaku terhadap sesamanya. Alim dalam (Sandy, 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) etika berarti ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Alim dalam (Sandy, 2018) mendefinisikan etika sebagai seperangkat aturan atau norma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi tempat mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi komponen dan untuk menjaga integritas dan obyektivitas mereka (Sandy, 2018).

Dalam menjalankan profesinya, seorang akuntan diatur oleh suatu kode etik akuntan. Kode Etik Profesi Akuntan Publik (Kode Etik) berisi prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam kantor akuntan publik (KAP) atau jaringan KAP, baik yang merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) maupun yang bukan merupakan anggota IAPI, yang memberikan jasa profesional yang meliputi jasa *assurance* dan jasa selain *assurance*. Dalam penelitiannya, Alim dalam (Sandy, 2018) mengemukakan empat hal yang digunakan sebagai indikator etika auditor yaitu (1) imbalan yang diterima, (2) pengaruh organisasional, (3) lingkungan keluarga, dan (4) *emotional quotient*. Penelitian yang dilakukan oleh Deli, dkk (2015) menunjukkan bahwa tidak ada interaksi etika auditor pengaruh independensi terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian Dewi (2016) dan Siahaan dan Arthur (2019) bahwa etika auditor memperkuat pengaruh independensi dan profesionalisme terhadap kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya etika auditor yang baik semakin memperkuat pengaruh independensi terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Etika auditor dalam hal ini digunakan sebagai variabel moderasi. Tingkat etika auditor diduga dapat memperkuat pengaruh independensi, profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure*, dan akuntabilitas pada kualitas audit. Semakin tinggi tingkat etika seorang auditor seharusnya dapat meningkatkan independensi, profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Suatu etika auditor berdampak pada kualitas audit seorang auditor, karena dengan meningkatnya independensi dan etika seorang auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Selain itu meningkatnya profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure*, dan akuntabilitas dengan hubungan etika yang baik dapat menghasilkan kualitas audit yang baik pula.

Auditor BPKP diharapkan mendukung penerapan *good governance* pada organisasi atau instansi tempat ia bekerja, yang meliputi prinsip-prinsip: tidak mementingkan diri sendiri, integritas, objektivitas, akuntabilitas, keterbukaan, kejujuran dan kepemimpinan.

Setelah mencermati beberapa penjelasan kode etik auditor dan pengaruh sensitivitasnya terhadap kode etik itu sendiri maka jelas kualitas audit Perwakilan BPKP Provinsi Riau akan ditentukan pada saat seorang auditornya membuat keputusan setelah melakukan proses panjang audit,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses awal audit yang sudah dijalankan dengan baik dan benar sesuai standar bisa saja akan rusak hasilnya apabila auditor tersebut tidak memiliki rasa sensitif terhadap kode etik yang ada pada saat membuat keputusan hasil audit, sebab seorang auditor tersebut tidak menerapkan kode etik yang ada, dengan kata lain tidak peka dan sensitif atas peraturan dan kode etik yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka alasan pemilihan topik dalam penelitian ini adalah adanya kesenjangan gap dan perbedaan penelitian terdahulu yaitu penelitian Agus Widodo Mardijuwono dan Charis Subianto (2018) Roslana (2019) dan Ichsan Satya Anugrah (2017). Penelitian terdahulu banyak yang lebih menekankan pada independensi, profesionalisme dan skeptisme profesional. Dalam penelitian ini, penulis menambahkan dua variabel yaitu *time budget pressure* dan akuntabilitas dan menambah etika auditor sebagai pemoderasi yang mungkin akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara independensi, profesionalisme, skeptisme profesional, *time budget pressure* dan akuntabilitas pada kualitas audit. Populasi pada penelitian sebelumnya yaitu melibatkan responden auditor yang bekerja di KAP Surabaya dan Sidoarjo, KAP Pekanbaru dan KAP Medan, Batam dan Padang, sedangkan populasi penelitian sekarang ini melibatkan responden auditor intern yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Riau.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Independensi Auditor,**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?
2. Apakah pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?
3. Apakah pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?
4. Apakah pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?
5. Apakah pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?
6. Apakah interaksi Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?
7. Apakah interaksi Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variable moderasi pada Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BPKP Perwakilan Provinsi Riau pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?

8. Apakah interaksi Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?

9. Apakah interaksi Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?

10. Apakah interaksi Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?

11. Apakah Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure*, dan Akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?

12. Apakah Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas dan Etika Profesi Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skeptisme professional auditor terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variable moderasi pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
11. Untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh independensi auditor, profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure*, akuntabilitas secara simultan terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
12. Untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh independensi auditor, profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure*, akuntabilitas dengan variabel moderasi etika profesi auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah pengaruh independensi auditor, profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pressure, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variabel moderasi. (studi empiris pada kantor perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut serta dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu pengaruh independensi auditor, profesionalisme auditor, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variabel moderasi. (studi empiris pada kantor perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)

3. Bagi BPKP Perwakilan Provinsi Riau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi bagi auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau tentang peran yang dijalankan menurut persepsi Auditor BPKP terkait dalam upaya pencapaian tujuan BPKP Perwakilan Provinsi Riau.

4. Bagi Masyarakat.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan perpustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dijadikan sebagai acuan hasil penelitian dasar dalam melakukan analisis, seperti teori atribusi, konsep audit, kualitas audit, independensi, profesionalisme, skeptisme profesional, *time budget pressure*, akuntabilitas, etika auditor, pembahasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisa data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan dari penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Teoretis

2.1.1 Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Ayuningtyas, 2012).

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Dalam hidupnya, seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi disekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

attributions. (Ayuningtyas, 2012). *Dispositional attributions* atau penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan, motivasi. Sedangkan *situational attributions* atau penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku, seperti kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Dengan kata lain, setiap tindakan atau ide yang akan dilakukan oleh seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu tersebut.

Psikolog terkenal, Harold Kelley dalam Ayuningtyas (2012) menekankan bahwa teori atribusi berhubungan dengan proses kognitif dimana individu menginterpretasikan perilaku berhubungan dengan bagian tertentu dari lingkungan yang relevan. Ahli teori atribusi mengamsusikan bahwa manusia itu rasional dan didorong untuk mengidentifikasi dan memahami struktur penyebab dari lingkungan mereka. Inilah yang menjadi ciri teori atribusi.

Fritz Heider juga menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca) itu bersama-sama menentukan perilaku manusia. Dia menekankan bahwa merasakan secara tidak langsung adalah determinan paling penting untuk perilaku. Atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja individu, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, dan mempengaruhi sikap dan kepuasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu terhadap kerja. Orang akan berbeda perilakunya jika mereka lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternalnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas audit, khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri. Pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

2.1.2 Konsep Audit

Arens dan Loebbecke (2011) menyatakan bahwa audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independen atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen klien untuk menumpuk atau mengumpulkan bukti dan kemudian mengevaluasi bukti untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Tujuan umum audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Boynton dan Johnson, 2011).

2.1.3 Kualitas Audit

Menurut De Angelo (dalam Rosnidah, 2012), kualitas audit adalah probabilitas atau kemungkinan bahwa auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran di sistem akuntansi klien. Penelitian Duff (2004) dapat mengidentifikasi empat dimensi kualitas audit, yaitu kualitas teknis, kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa, hubungan *auditor-auditee* dan independensi. Standar pekerjaan lapangan audit keuangan dalam Standar Profesi Akuntan Publik (2011) menyebutkan bahwa auditor bertanggungjawab untuk sedemikian rupa mewaspadai karakteristik dan ketidakberesan material yang potensial, berkaitan dengan bidang yang diaudit. Auditor dapat merencanakan auditnya untuk memberikan kepastian yang memadai dalam mendeteksi ketidakberesan material tersebut. Deis dan Giroux (dalam Putranto, 2018) menjelaskan bahwa kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk menemukan salah saji material dalam laporan keuangan perusahaan dan tergantung pada kompetensi auditor, sedangkan kesediaan untuk melaporkan temuan salah saji material tergantung pada independensi profesional auditor.

BPKP (2008) menyatakan bahwa kualitas audit adalah ukuran mutu pekerjaan audit yang harus dicapai oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan dengan mematuhi standar audit yang telah ditetapkan dan mentaati kode etik yang mengatur perilaku sesuai dengan tuntutan profesi organisasi dan pengawasan. Menurut Arens (2011) yang termasuk ke dalam prinsip-prinsip etika professional auditor adalah tanggung jawab, kepentingan masyarakat, integritas, objektivitas, independensi, keseksamaan anggota serta ruang lingkup dan sifat jasa. Menurut Rai (2010) kualitas audit dipengaruhi oleh elemen-elemen yang ada pada standar audit dan etika professional auditor agar audit yang dilakukan berkualitas maka auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mematuhi dan memaksimalkan apa yang diwajibkan dalam standar audit dan etika profesinya.

Terdapat sepuluh standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011) yang terdiri dari tiga kelompok besar (Agoes, 2014).

1) Standar Umum

- a) Audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan tekni yang cukup sebagai auditor.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahirannya dengan cermat dan seksama.

2) Standar Pekerjaan Lapangan

- a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang dilakukan.
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi

sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

3) Standar Pelaporan

- a) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan standar akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali di pandang lain dalam laporan auditor.
- d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika terdapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggungjawab yang dipikul oleh auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan auditor untuk meningkatkan kualitas audit sangat diperlukan.

Kualitas audit perlu ditingkatkan karena dengan meningkatnya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor maka tingkat kepercayaan yang akan diberikan oleh masyarakat semakin tinggi. Menurut Panduan Manajemen Pemeriksaan (dalam SPKN, 2017) standar kualitas audit terdiri dari:

- 1) Kualitas strategis yang berarti hasil pemeriksaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu.
- 2) Kualitas teknis berkaitan dengan penyajian temuan, simpulan, dan opini pemeriksaan, yaitu penyajiannya harus jelas, konsisten, dan obyektif.
- 3) Kualitas proses yang mengacu pada proses kegiatan pemeriksaan sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, sampai dengan tindak lanjut pemeriksaan.

Dalam kualitas audit terdapat beberapa dimensi yang harus diketahui supaya tidak salah saji material. De Angelo (1981) dalam (Agustin, 2013) mendefinisikan kualitas audit dalam antara lain, auditor harus mampu mendeteksi salah saji material tersebut dan harus dilaporkan. Ada beberapa dimensi kualitas audit menurut peneliti akuntansi:

- 1) *Faktor related to detection*

Pendeteksian terhadap salah saji yang material yang dipengaruhi oleh sistem pengendalian kualitas dan sumber daya manajemen dikantor akuntan publik.

- 2) *Faktor related to reporting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan untuk menyajikan salah satu material secara tepat tergantung pada independensi auditor. Jika auditor jatuh dalam tekanan personal, emosi, dan keuangan, maka auditor akan kehilangan independensinya, dan hal ini akan menyebabkan kesempatan yang besar terjadinya kualitas audit yang buruk.

1.4 Independensi Auditor

Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Christiawan dalam Puranto (2018).

Independensi menurut Arens *et. al.*, (2011) dapat diartikan sebagai sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi dalam fakta (*independence in fact*) ada bila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan (*independent in appearance*) adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini.

Peraturan BPK No.1 Tahun 2017, independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-86/BL/2011 mengatakan bahwa dalam memberikan jasa profesional, Akuntan Publik wajib senantiasa mempertahankan sikap independen. Akuntan Publik dinyatakan tidak independen apabila selama periode audit dan selama periode penugasan profesionalnya, baik Akuntan, Kantor Akuntan Publik, maupun orang dalam Kantor Akuntan Publik :

- 1) Mempunyai kepentingan keuangan langsung atau tidak langsung yang material pada klien.
- 2) Mempunyai hubungan pekerjaan dengan klien.
- 3) Mempunyai hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang material dengan klien, atau dengan karyawan kunci yang bekerja pada klien, atau dengan pemegang saham utama klien
- 4) Memberikan jasa-jasa non audit kepada klien.
- 5) Memberikan jasa atau produk kepada klien dengan dasar Fee Kontinjen atau komisi, atau menerima Fee Kontinjen atau komisi dari klien.

Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas auditnya, seorang auditor tidak hanya dituntut untuk memiliki keahlian saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap independen. Walaupun seorang auditor mempunyai keahlian tinggi, tetapi dia tidak independen, maka pengguna laporan keuangan tidak yakin bahwa informasi yang disajikan itu kredibel.

2.1.5 Profesionalisme Auditor

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 230 (IAPAI, 2011), standar umum ketiga berbunyi: “Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan saksama”. Standar ini menuntut auditor independen untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan saksama.

Penggunaan kemahiran profesional dengan kecermatan dan kesaksamaan menekankan tanggung jawab setiap profesional yang bekerja dalam organisasi auditor independen untuk mengamati standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Penggunaan keahlian profesional dengan cermat dan saksama menyangkut apa yang dikerjakan auditor dan bagaimana kesempurnaan pekerjaannya tersebut.

Profesionalisme merupakan suatu keharusan bagi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme seorang profesional akan semakin penting apabila profesionalisme dihubungkan dengan hasil kerja individunya sehingga pada akhirnya dapat memberi keyakinan terhadap laporan keuangan bagi sebuah perusahaan atau organisasi dimana auditor bekerja. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk profesional dalam setiap tugasnya, auditor yang memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusinya yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan. Setiap anggota harus berperilaku konsisten dengan reputasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi (Agoes dan Ardana, 2014).

Profesionalisme dapat diartikan terhadap peraturan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing. Profesionalisme menyangkut kecocokan antara kemampuan dengan kebutuhan tugas merupakan syarat terbentuknya aparatur yang profesionalisme artinya keahlian dan kemampuan aparat merefleksikan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Kurniawan (2013) dalam Rosliana, (2019)

Setiono dkk (2004) dalam Rosliana (2019) mengatakan bahwa untuk profesionalisme aparatur, paling tidak ada dua nilai yang harus dikembangkan, yaitu :

- 1) Tugas dan peranan harus senantiasa bertujuan melayani kepentingan umum
- 2) Profesionalisme aparatur didasarkan pada pendidikan dan spesialisasi rasional.

Menurut Kurniawan (2005) dalam Rosliana (2019), karakteristik profesionalisme aparatur sesuai dengan tuntutan *good governance*, diantaranya adalah :

- 1) *Equality*

Perlakuan yang sama atas pelayanan yang diberikan. Hal ini didasarkan atas tipe perilaku birokrasi rasional yang secara konsisten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pelayanan yang berkualitas kepada semua pihak tanpa memandang afiliasi politik dan status sosial.

2) *Equity*

Perlakuan yang sama kepada masyarakat tidak cukup, selain itu juga perlakuan yang adil. Untuk masyarakat yang pluralistik kadang-kadang diperlakukan perlakuan yang adil dan perlakuan yang sama.

3) *Loyalty*

Kesetiaan kepada konsistensi hukum, pimpinan, bawahan dan rekan kerja. Berbagai jenis kesetiaan tersebut terkait satu sama lain dan tidak ada kesetiaan yang mutlak diberikan.

4) *Accountability*

Setiap aparat pemerintah harus siap menerima tanggung jawab atas apapun yang dia kerjakan.

Menurut Agusti dan Pertiwi (2013) dalam Rosliana (2019) sikap profesionalisme akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya yaitu berdasarkan pengabdian pada profesi, auditor yang mengabdikan kepada profesinya akan melakukan totalitas kerja dimana dengan totalitas ini auditor akan lebih hati-hati dan bijaksana. Jadi apabila semakin tinggi pengabdian pada profesi akan semakin tinggi profesionalisme auditor.

2.1.6 Skeptisme Profesional Auditor

Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAPI), Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan pengujian secara kritis bukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan dan pengujian bukti secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan relevansi, kompetensi, dan kecukupan bukti tersebut. Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia No.1 Tahun 2017, Sikap skeptisme profesional berarti pemeriksa membuat penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) memberi definisi skeptisme profesional adalah: “Professional skepticism in auditing implies an attitude that includes a questioning mind and a critical assessment of audit evidence without being obsessively suspicious or skeptical. The auditors are expected to exercise professional skepticism in conducting the audit, and in gathering evidence sufficient to support or refute management’s assertion” (AU 316 AICPA).

Sedangkan pengertian skeptisme profesional auditor menurut Agoes (2014) menyatakan bahwa “Skeptisme Profesional merupakan sikap yang penuh dengan pertanyaan di dalam benaknya serta sikap penilaian kritis atas setiap bukti audit yang diperoleh“. Skeptisme profesional diartikan sebagai sikap yang tidak mudah percaya akan bukti audit yang disajikan manajemen, sikap yang selalu mempertanyakan dan evaluasi bukti audit secara kritis. Skeptisme profesional sangat penting untuk dimiliki oleh auditor guna mendapatkan informasi yang kuat, yang akan dijadikan dasar bukti audit yang relevan yang dapat mendukung pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan. Auditor harus bertanggungjawab secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

professional dalam tugasnya untuk bersikap tekun dan hati-hati. Sebagai seorang auditor professional harus menghindari terjadinya kecerobohan serta sikap asal percaya, tetapi auditor tidak diharapkan untuk membuat suatu pertimbangan yang sempurna dalam setiap kesempatan (Arens, 2011).

Skeptisme Profesional merupakan keharusan dalam setiap penugasan auditor. Audit harus memberikan keyakinan yang memadai bahwa bukti audit telah mencukupi dan sesuai untuk mendukung temuan dan kesimpulan auditor. Keyakinan yang memadai atas bukti-bukti yang ditemukan akan sangat membantu auditor dalam melaksanakan proses audit agar kualitas audit dapat tercapai. Auditor yang memiliki keahlian teknis melalui pelatihan praktik dan ahli dalam bidang audit akan memberikan kontribusi yang baik untuk kualitas audit yang baik. Sikap mental auditor yang bebas pengaruh, tidak berpihak pada siapapun dan jujur sangat diperlukan untuk mempertahankan kebebasannya memberikan pendapat yang mana kualitas audit yang dihasilkannya semakin baik.

Beberapa petunjuk ringkas mengenai kewaspadaan profesional dalam menghadapi kemungkinan kecurangan menurut Tuanakotta (2013):

- 1) Sadari, manajemen selalu bisa membuat kecurangan
 - a. Manajemen berada dalam posisi meniadakan (override) pengendalian intern yang baik.
 - b. Anggota tim audit harus mengesampingkan keyakinan/kepercayaan mereka bahwa manajemen jujur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

punya integritas, sekalipun pengalaman dalam audit yang lalu menunjukkan mereka jujur dan punya integritas.

- 2) Sikap berfikir yang senantiasa mempertanyakan

Buat penilaian kritis (*critical assesment*) tentang sah atau validnya bukti audit yang diperoleh.

- 3) Waspada

- a. Apakah bukti audit bertentangan dengan atau mempertanyakan keandalan?
- b. Dokumen dan tanggapan terhadap pertanyaan auditor?
- c. Semua informasi lain yang diperoleh dari manajemen?

- 4) Terapkan kehati-hatian jangan:

- a. Abaikan/sepelekan situasi aneh/luar biasa
- b. Menggeneralisasi kesimpulan mengenai mengamatan audit.
- c. Gunakan asumsi keliru dalam menentukan sifat, waktu pelaksanaan dan luasnya prosedur audit dan dalam mengevaluasi hasil atau temuannya.
- d. Terima bukti audit yang kurang persuasif, dengan harapan atau kepercayaan manajemen jujur dan punya integritas.
- e. Terima representasi dari manajemen sebagai substitusi/pengganti dari bukti audit yang cukup dan tepat yang seharusnya diperoleh.

Meskipun Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2011) telah mendefinisikan skeptisme profesional, namun tidak ada pedoman praktis mengenai skeptisme dalam penerapannya. Setelah meneliti berbagai bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi dan akademis yang berkaitan dengan skeptisme professional, Hurt (2003) Nofiati (2012) dalam Alfiati (2017) mengembangkan sebuah model skeptisme professional dan memetakan karakteristik yang dimiliki seseorang yang memiliki skeptisme profesional. Karakteristik tersebut terdiri dari:

- 1) Pola pikir yang selalu bertanya-tanya (*questioning mind*)

Berkaitan dengan orang-orang yang menyediakan bukti atau sumber diperolehnya bukti-bukti audit yakni interpersonal understanding.

- 2) Penundaan pengambilan keputusan (*suspension of judgment*)

Seorang auditor harus mencerminkan sikap yang tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu hal. Orang yang skeptis tetap akan mengambil suatu keputusan, namun tidak segera karena mereka membutuhkan informasi-informasi pendukung lainnya untuk mengambil keputusan tersebut.

- 3) Mencari pengetahuan (*search for knowledge*)

Orang yang memiliki sikap skeptis menunjukkan bahwa ada sikap keingintahuan akan suatu hal. Berbeda dengan sikap bertanya-tanya, yang didasari keraguan atau ketidakpercayaan, karakteristik ketiga ini didasari karena keinginan untuk menambah pengetahuan.

- 4) Kemampuan pemahaman interpersonal (*interpersonal understanding*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan pemahaman bahwa orang yang skeptis akan mempelajari dan memahami individu lain yang memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda mengenai suatu hal.

5) Percaya diri (*self confidence*)

Sikap ini diperlukan oleh auditor untuk dapat menilai bukti-bukti audit. Selain itu, percaya diri dilakukan oleh auditor untuk dapat berhadapan dengan berinteraksi dengan orang lain atau klien, termasuk juga beradu argumentasi dan mengambil tindakan audit yang diperlukan berdasarkan keraguan atau pertanyaan yang timbul dalam dirinya.

6) Determinasi diri (*self determination*)

Determinasi diri ini diperlukan oleh auditor untuk mendukung pengambilan keputusan, yakni meemukan tingkat kecukupan bukti-bukti audit yang sudah diperolehnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap skeptisme profesional menurut Kee dan Knox's dalam Subhan (2011) diantaranya:

1) Faktor kecondongan etika

Faktor-faktor kecondongan etika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Faktor kecondongan etika memiliki pengaruh perkembangan kesadaran etis atau moral memainkan peranan kunci dalam semua area profesi akuntan, termasuk dalam melatih sikap skeptisme akuntan.

2) Faktor situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor situasi berpengaruh secara positif terhadap skeptisme profesional auditor. Faktor situasi audit memiliki resiko tinggi mempengaruhi auditor untuk meningkatkan sikap skeptisme profesionalnya.

3) Pengalaman

Pengalaman yang dimaksudkan adalah pengalaman yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan.

2.1.7 *Time Budget Pressure*

Tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku. Sososutikno (2003) dalam Wijaya (2018). Tuntutan laporan yang berkualitas dengan waktu yang terbatas merupakan tekanan tersendiri bagi auditor. Tekanan anggaran waktu merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai, perhatian dan perilaku auditor Sososutikno (2003) dalam Wijaya (2018) . Tingginya tekanan waktu dalam melakukan audit dapat membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor dalam melakukan audit dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien (Kurnia dkk, 2014 dalam Wijaya, 2018).

2.1.8 Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agen*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Libby dan Luft (1993) dalam Putranto (2018) melihat terdapat tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas individu. Pertama, seberapa besar motivasi mereka untuk menyesuaikan pekerjaan tersebut. Motivasi secara umum adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Menurut Libby dan Luft (1993) dalam Putranto (2018) dimana kaitannya dengan akuntabilitas seseorang, orang dengan akuntabilitas tinggi juga memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu. Kedua, seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Orang dengan akuntabilitas tinggi dapat

mencurahkan usaha (daya pikir) yang lebih besar dibanding orang yang akuntabilitas rendah ketika menyelesaikan pekerjaan. Ketiga, seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan. Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa atau dinilai orang lain dapat meningkatkan keinginan dan usaha seseorang untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas.

Pengukuran akuntabilitas dapat dilihat dari motivasi, pengabdian pada profesi, dan kewajiban sosial (Singgih dan Bawono, 2010) : A) Motivasi : Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang yang menimbulkan suatu keinginan untuk melakukan sesuatu atau tindakan untuk mencapai tujuan. Auditor yang berkualitas memiliki motivasi yang tinggi. Dengan motivasi yang tinggi, seorang auditor akan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sehingga menghasilkan hasil audit yang berkualitas. B) Pengabdian pada profesi : pengabdian kepada profesi merupakan suatu komitmen yang terbentuk dari dalam diri seseorang profesional, tanpa paksaan dari siapapun, dan secara sadar bertanggung jawab terhadap profesinya. Seseorang yang melaksanakan sebuah pekerjaan secara ikhlas maka hasil pekerjaan tersebut akan cenderung lebih baik daripada seseorang yang melakukannya dengan terpaksa. Nugrahaningsih (2005) dalam Putranto (2018) mengatakan bahwa akuntan memiliki kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka berlindung, profesi mereka, masyarakat dan pribadi mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi kompeten dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha menjaga integritas dan obyektivitas mereka. C) Kewajiban Sosial : Kewajiban sosial merupakan suatu bentuk rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya di mana akan memberikan kontribusi dan dampak positif bagi masyarakat dan profesinya. Jika seorang akuntan menyadari akan betapa besar perannya bagi masyarakat dan bagi profesinya, maka ia akan memiliki sebuah keyakinan bahwa dengan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dan profesinya tersebut. Maka ia akan merasa berkewajiban untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan profesinya tersebut dengan melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Hal inilah yang disebut sebagai kewajiban sosial (Singgih dan Bawono, 2010).

2.1.9 Etika Profesi Auditor

Etika atau moralitas merupakan kebutuhan seorang manusia untuk memilih segala sesuatu yang menghasilkan dampak baik bagi kehidupan mereka sendiri maupun pihak lainnya (Al. Haryono Jusup, 2012 dalam Sandy, 2018). Menurut Lubis (2009) dalam Sandy (2018), auditor harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit.

Banyak terjadi di kehidupan masyarakat bahwa banyak perilaku yang tidak etis dan disebut sebagai perilaku menyimpang. Namun sangat penting untuk mengetahui alasan mengapa manusia bersikap tidak etis. Kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan tersebut adalah standar etika orang tersebut berbeda dengan etika masyarakat secara umum, alasan kedua adalah orang tersebut memilih untuk bersikap egois.

Menurut Josephson Institute dalam (Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dkk, 2012) merumuskan prinsip-prinsip etika :

1) Dapat Dipercaya (*Trustworthiness*)

Nilai ini terdiri dari kejujuran, integritas, keandalan dan kesetiaan.

2) Rasa Hormat (*Respect*)

Orang yang bersikap hormat akan memperlakukan orang lain dengan hormat pula tanpa membedakan individu dan berprasangka buruk.

3) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Adanya rasa tanggung jawab dalam diri individu untuk melakukan yang terbaik, menjadi pemimpin yang teladan, dan secara sungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan serta melakukan perbaikan terus menerus.

4) Kewajaran (*Fairness*)

Nilai ini berupa masalah kesetaraan, objektivitas, proporsionalitas, keterbukaan dan ketepatan.

5) Kepedulian (*Caring*)

Sikap inidvidu yang secara tulus memberikan kasih sayang dan menunjukkan empatinya untuk kesejahteraan orang lain.

6) Kewarganegaraan (*Citizenship*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai ini berupa ketaatan terhadap aturan hukum, dan menjalankan kewajiban sebagai warga negara yang baik.

Dalam Kode Etik IAPI (2011), ada 5 prinsip yang harus dipatuhi akuntan publik, yaitu:

1) Prinsip Integritas.

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterusterang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas juga dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan peredaan yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau peniadaan prinsip.

2) Prinsip Objektifitas.

Setiap Praktisi tidak boleh membiarkan subjektivitas, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak layak (*undue influence*) dari pihak-pihak lain mempengaruhi pertimbangan profesional atau pertimbangan bisnisnya. Objektifitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau dibawah pengaruh pihak lain. Anggota bekerja dalam berbagai kapasitas yang berbeda dan harus menunjukkan objektifitas mereka dalam berbagai situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota dalam praktek publik memberikan jasa atestasi, perpajakan, serta konsultasi manajemen. Anggota yang lain menyiapkan laporan keuangan sebagai seorang bawahan, melakukan jasa audit internal dan bekerja dalam kapasitas keuangan dan manajemennya di industri, pendidikan dan pemerintah.

- 3) Prinsip Kompetensi serta Sikap Kecermatan dan Kehati-hatian Profesional (*professional competence and due care*).

Setiap Praktisi wajib memelihara pengetahuan dan keahlian profesionalnya pada suatu tingkatan yang dipersyaratkan secara berkesinambungan, sehingga klien atau pemberi kerja dapat menerima jasa profesional yang diberikan secara kompeten berdasarkan perkembangan terkini dalam praktik, perundang-undangan, dan metode pelaksanaan pekerjaan. Setiap Praktisi harus bertindak secara profesional dan sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi yang berlaku dalam memberikan jasa profesionalnya.

Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Anggota seharusnya tidak menggambarkan dirinya memiliki keahlian atau pengalaman yang tidak mereka miliki. Kompetensi menunjukkan terdapat pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Dalam hal penugasan profesional melebihi kompetensi anggota atau perusahaan, anggota wajib melakukan konsultasi atau menyerahkan klien kepada pihak lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih kompeten. Setiap anggota bertanggungjawab untuk menentukan kompetensi masing-masing atau menilai apakah pendidikan, pedoman dan pertimbangan yang diperlukan memadai untuk bertanggungjawab yang harus dipenuhinya.

4) Prinsip Kerahasiaan.

Setiap Praktisi wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari hubungan profesional dan hubungan bisnisnya, serta tidak boleh mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa persetujuan dari klien atau pemberi kerja, kecuali jika terdapat kewajiban untuk mengungkapkan sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan lainnya yang berlaku. Informasi rahasia yang diperoleh dari hubungan profesional dan hubungan bisnis tidak boleh digunakan Praktisi untuk keuntungan pribadinya atau pihak ketiga.

5) Prinsip Perilaku Profesional.

Seorang Praktisi wajib mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan harus menghindari semua tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kepercayaan masyarakat akan profesionalisme seorang akuntan publik sangat tergantung dari kualitas jasa yang mereka berikan kepada masyarakat tersebut. Oleh sebab itu seorang akuntan profesional harus mentaati peraturan kode etiknya dalam setiap perilakunya karena hal tersebut dapat berpengaruh pada kualitas jasa yang mereka berikan (Arens 2008).

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dibuat peneliti-peneliti terlebih dahulu telah membuat penelitian berkaitan dengan independensi auditor, profesionalisme, skeptisme profesional auditor, *time budget pressure* dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variabel moderasi, antara lain:

Agus Widodo Mardijuwono dan Charis Subianto (2018) berjudul “*Independence, Professionalism, Skeptisism Profesioanal. The Ralation Toward the Resulted Audit Quality*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Sikaf profesioanlisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Skeptisme profesional auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Leni Deli dan Ade Fatma Firman Syarif (2015) berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Moderating Variabel”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi auditor, independensi auditor secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan kompetensi auditor, independensi auditor dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, etika auditor terbukti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak dapat memoderasi hubungan kompetensi auditor, independensi auditor dan pengalaman auditor dengan kualitas audit.

Ajeng Citra Dewi (2016) berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi” Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja, kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, dan terdapat interaksi antara pengalaman kerja, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

Irwanti Bunga Nurjannah dan Andi Kartika (2016) berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi, independensi, etika, pengalaman auditor, skeptisme profesional auditor, objektivitas dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Achmad Bajuri (2017) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Pemeriksaan Auditor Intern Kota Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, obyektivitas, integritas dan etika audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh APIP Inspektorat Kota Semarang. Hasil ini menjadi bukti bahwa semakin terjaganya independensi, obyektivitas, integritas dan etika audit maka kualitas pemeriksaan yang dilakukan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semakin baik. Sedangkan kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas pemeriksaan akan tetapi untuk variabel tekanan waktu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Hans Lohonauman, dkk (2018) berjudul “Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit Perwakilan BPKP Sulawesi Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi dan objektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit sedangkan tekanan anggaran waktu tidak signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Suharti dan Tri Aprianti (2019) berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan interaksi antara kompetensi dan etika audit tidak dapat memoderasi terhadap kualitas audit dan interaksi antara independensi dan etika auditor juga tidak dapat memoderasi terhadap kualitas audit.

Septony B. Siahaan dan Arthur Simanjuntak (2019) berjudul “Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi auditor, independensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

auditor, integritas auditor dan profesionalisme auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit dan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika auditor mampu memperkuat pengaruh antara Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan.

Deasy Arisandy Aruan, dkk (2019) berjudul “Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPKP perwakilan Sumatra Utara, kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Sumatra Utara, skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Sumatera Utara. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi, dan skeptisme professional maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh BPKP Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan semakin tinggi kompleksitas tugas seorang auditor maka semakin rendah kualitas yang dihasilkan oleh BPKP Provinsi Sumatera Utara.

Suharti, dkk (2017) berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Independensi tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan antara pengalaman audit, profesionalisme, integritas, independensi dan kualitas audit Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

Ichsan Satya Anugrah (2017) berjudul “Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan etika profesi sebagai variable moderasi. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas Audit, Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai variable moderasi. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas Audit, Independensi tidak berpengaruh terhadap etika auditor dengan etika profesi sebagai variable moderasi.

Roslina (2019) berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Secara simultan akuntabilitas, profesionalisme, dan etika, Auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

Shela Yoanita dan Farida (2019) berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, *Due Professional Care*, Objektivitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Etika Profesional dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit”. Independensi auditor, kompetensi, objektivitas dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan akuntabilitas, *due professional care* dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Susanti dan Wilsa (2019) berjudul “Pengaruh *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Pemahaman sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel independen *time budget pressure*, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Tirtamas Wisnu Wardhani dan Bagus (2018) berjudul “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif pada kualitas audit. Akuntabilitas berpengaruh positif pada kualitas audit. Independensi tidak berpengaruh pada kualitas audit. Sedangkan etika auditor memperkuat pengaruh kompetensi pada kualitas audit. Etika auditor memperkuat pengaruh akuntabilitas pada kualitas audit. Etika auditor tidak memperkuat pengaruh independensi pada kualitas audit.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mardijuwono dan Charis (2018)	Independence, professionalism, profesional skepticism. The relation toward the resulted audit quality	Independence (X1) Professionalism (X2) Profesional skepticism (X3) Audit quality (Y)	Independence berkorelasi positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Sikap profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Skeptisme profesional secara positif dan signifikan terkait dengan kualitas audit yang dihasilkan.
2	Deli dan Fatma (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderating	Kompetensi (X1) Independensi (X2) Pengalaman (X3) Kualitas audit (Y) Etika auditor (Z)	Kompetensi dan independensi auditor secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan kompetensi auditor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			independensi auditor dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, etika auditor terbukti tidak dapat memoderasi hubungan kompetensi auditor, independensi auditor dan pengalaman auditor dengan kualitas audit.
3	Ajeng Citra Dewi (2016)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi	Pengalaman Kerja, kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, dan terdapat interaksi antara pengalaman kerja, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai moderasi
4	Irwanti Bunga Nurjannah dan Andi Kartika (2016)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesioanl,Objektivitas, dan Integritas terhadap	Kompetensi (X1) Independensi (X2) Etika Auditor (X3) Kompetensi, independensi, etika auditor, pengalaman auditor, skeptisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		Kualitas Audit	Pengalaman Auditor (X4) Skeptisme Profesional (X5) Objektivitas (X6) Integritas (X7) Kulitas Audit (Y)	profesional, objektivitas, dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit	
	5	Achmad Bajuri (2017)	Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Intern Kota Semarang	Independensi (X1) Objektifitas (X2) Kompetensi (X3) Pengalaman Kerja (X4) Integritas (X5) Etika Auditor (X6) Tekanan Waktu (X7) Kualitas Audit (Y)	Independensi, obyektivitas, integritas dan etika audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh APIP Inspektorat Kota Semarang. Kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas pemeriksaan akan tetapi untuk variabel tekanan waktu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.
	6	Hans Lohonauman, dkk (2018)	Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit Perwakilan	Kompetensi (X1) Objektivitas (X2) Tekanan	Kompetensi dan objektivitas berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kualitas audit dan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika auditor mampu memperkuat pengaruh antara Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan.
9	Deasy Arisandy Aruan, dkk (2019)	Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara	Kompetensi (X1) Kompleksitas Tugas (X2) Skeptisme Profesional (X3) Kualitas Audit (Y) Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
10	Suharti, dkk (2017)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai	Pengalaman Kerja (X1) Profesionalisme (X2) Integritas (X3) Independensi pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Variabel Pemoderasi (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)	(X4) Kualitas Audit (Y) Etika Auditor (Z)	Profesionalisme dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan antara pengalaman audit, profesionalisme, integritas, independensi dan kualitas audit Perwakilan BPKP Provinsi Riau
11 Ichsan Satya Anugrah (2017)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variabel Moderasi	<i>Time Budget Pressure</i> (X1) Kompetensi (X2) Indepndensi (X3) Kualitas Audit (Y) Etika Profesi (Z)	<i>Time Budget Pressure</i> berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, <i>Time Budget Pressure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan etika profesi sebagai variable moderasi. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas Audit,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai variable moderasi. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas Audit, Independensi tidak berpengaruh terhadap etika auditor dengan etika profesi sebagai variable moderasi
	Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru	Akuntabilitas (X1) Profesioanalisme (X2) Etika auditor (X3) Kualitas Audit (Y)	akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Secara simultan akuntabilitas, profesionalisme, dan etika, Auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau 13 Shela Yoanita dan Farida (2019)	Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, <i>Due Professional Care</i> , Objektivitas, Etika Profesional dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit	Akuntabilitas (X1) Independensi (X2) <i>Due Professional Care</i> (X3) Objektivitas (X4) Etika Profesional (X5) Integritas (X6) Kualitas Audit (Y)	Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru Independensi auditor, kompetensi, objektivitas dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan akuntabilitas, <i>due professional care</i> dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 14 Susanti dan Wilsa (2019)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , Akuntabilitas dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan	<i>Time Budget Pressure</i> (X1) Akuntabilitas (X2) Pemahaman Sistem Informasi (X3) Kualitas Audit (Y)	<i>time budget pressure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Pemahaman sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel independen <i>time budget pressure</i> , akuntabilitas, dan pemahaman sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
	<p>Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi</p> <p>Tirtamas Wisnu Wardhani dan Bagus (2018)</p>	<p>Kompetensi (X1)</p> <p>Akuntabilitas (X2)</p> <p>Independensi (X3)</p> <p>Kualitas Audit (Y)</p> <p>Etika Auditor (Z)</p>	<p>Kompetensi berpengaruh positif pada kualitas audit. Akuntabilitas berpengaruh positif pada kualitas audit. Independensi tidak berpengaruh pada kualitas audit. Sedangkan etika auditor memperkuat pengaruh kompetensi pada kualitas audit. Etika auditor memperkuat pengaruh akuntabilitas pada kualitas audit. Etika auditor tidak memperkuat pengaruh independensi pada kualitas audit</p>

Sumber : Hasil olahan data 2019

2.3 Ayat Pendukung Penelitian

2.3.1 Teori Hisbah

Didalam menjalani peran negara ada disebut wewenang (*Al-Hisbah*).

Secara etimologi, kata “*hisbah*” berasal dari kata *hasaba-yahsubu-hasban-*

hisaban-hisbanan-husbanan-hisbatan-hisabat-an, yang berarti upah dan

balasan (*al-ajr wa al-thawab*). Han wehr menyatakan bahwa kata *hisbah*

diambil dari kata *hasaba* yang berarti menghitung (*reckoning* dan

computing), berfikir (*thinking*), memberi opini, pandangan dan lain-lain.

Kata yang berkaitan dengan *hisbah* yang berakar dari kata kerja ini, yaitu

ihisab (*compulation, calculation, consideration, reflection, debeting,*

creading, valuation, contentedness, satisfaction) dan *muhtasib* (*bursal,*

treasurer). Akhmad Mujahidin (2012). Secara istilah menurut Ibnu Taimiyah

mendefinisikan sebagai lembaga untuk menegakkan kebaikan (*al-ma'ruf*) dan

mencegah keburukan (*al-mungkar*). Penegakan dilaksanakan dalam wilayah

kewenangan pemerintah untuk mengatur dan mengadili.

Dengan demikian, *hisbah* merupakan peradilan yang menangani kasus

orang yang melanggar perintah Allah dan mengerjakan larangan-Nya secara

nyata. Tugas utama lembaga ini adalah mengajak orang berbuat baik dan

mencegah orang berbuat mungkar dengan tujuan mendapat ridha dari Allah.

Auditor lembaga ini disebut *muhtasib* yang bertugas mengawasi berlaku

tidaknya undang-undang ketertiban umum dan adab-adab kesusilaan yang

tidak boleh dilanggar oleh siapapun. *Muhtasib* harus memiliki persyaratan

sebagai berikut: (1) adil, (2) merdeka, (3) memiliki pandangan dan wawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas serta tajam pemikirannya, (4) teguh dalam pendirian agama, dan (5) memiliki pengetahuan tentang tindakan-tindakan kemungkaran yang terjadi dalam masyarakat. Dari beberapa persyaratan tersebut, menurut Ibn Taymiyah, ilmu pengetahuan, kelembutan, dan kesabaran dianggap sebagai persyaratan yang penting. Dengan demikian orang yang diangkat sebagai *muhtasib* haruslah orang yang memiliki integritas moral yang tinggi dan memiliki kompetan dalam maslah hukum, pasar dan urusan industrial.

Tugas dan wewenang *muhtasib* adalah menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar, membimbing masyarakat untuk memelihara kemaslahatan umum, mencegah penduduk membangun rumah-rumah yang menyebabkan penyempitan jalan, mengawasi penipuan dalam takaran, ukuran dan timbangan dipasar, dan melarang para buruh agar tidak berlebihan muatan yang dapat membahayakan keselamatan manusia. Akhmad Mujahaidin (2012).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan termasuk lembaga *Al-Hisbah* yang bertujuan untuk mengawasi, mengendalikan, memeriksa, memberi opini, membrantas korupsi, kolusi dan nepotisme dan lainnya. Apabila pegawai di suatu instansi melakukan rasuah/korupsi dan kecurangan maka Lembaga ini berhak untuk mengadili lembag atau pegawai yang melanggar perintah Allah tersebut. Adapun fungsi auditor disini disebut dengan *muhtasib* yaitu sebagai pengawas adalah memberantas segala bentuk penipuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana serta melaporkan sesuai dengan kenyataan dalam melaksanakan profesinya sebagai auditor tanpa melihat apa dan siapa yang diaudit. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-qur'an sebagai berikut :

Surat Al-Baqarah ayat : 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.*

(Q.S Al-Baqarah:42)

Selain itu ayat diatas berhubungan dengan independensi karena sikap independen yang tidak memihak kepada siapapun. Maka, secara tidak langsung auditor dapat membedakan mana yang hak dan mana yang bathil. Sehingga auditor tersebut tidak mencampurkan adukkan antara yang hak dan yang bathil, dengan demikian sikap independen auditor tersebut dapat terwujud.

Dan terdapat juga di surah An-Nisa : 135

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ

إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلَوْا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ

اللَّهُ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya : *Wahai orang-orang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri atau ibu bapa dan kamu kerabatnya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran, dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi. Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan. (Q.S An-Nisa:135)

Dari ayat diatas bahwasannya terdapat penjelasan mengenai tugas dari seorang auditor tersebut, dimana tugas yang diemban merupakan amanah dari klien yang membutuhkan informasi. Hendaknya hasil yang akan diperoleh nantinya dapat memberikan keputusan kepada para pengguna. Jika terdapat kesalahan pada saat melaksanakan proses audit maka sampaikanlah apa yang telah ditemukan jangan membuat suatu kebohongan guna memperoleh keuntungan dari kedustaan yang telah dilakukan. Sebagai seorang saksi atau pihak ketiga haruslah bersikap jujur karena Allah SWT mengetahui apa yang sebenarnya yang terjadi meskipun kita mampu menyembunyikannya.

Selain itu juga menjelaskan didalam Surah An-Nur Ayat : 11

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا
اَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga janganlah kamu kira bahwa bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat Balasan dari dosa yang dikerjakannya, dan siapa di antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar (Q.S An-Nur:11)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa setiap apa yang akan dilakukan akan dicatat menurut amal perbuatannya, dan Allah SWT akan membuat perhitungan setiap perbuatan yang dilakukan. Allah SWT menyuruh berbuat adil, karena adil itu lebih dekat dengan takwa. Karena sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui apa yang dikerjakan hambanya. Sebagai seorang auditor hendaknya harus selalu bersikap independen, jujur dan adil serta tegas didalam menjalankan tugasnya, sebab begitu banyak yang menggantungkan kepercayaan terhadap hasil auditnya.

Rasullulah SAW bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ أَرْبَعٍ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْتَاهُ وَعَنْ جَسَدِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ مَاذَا عَمِلَ فِيهِ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ (رَوَاهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: “Kedua kaki seorang hamba tidaklah beranjak dari tempat hisabnya pada hari kiamat hingga ia ditanya mengenai empat hal: (1) umurnya, untuk apakah ia habiskan, (2) jasadnya, untuk apakah ia gunakan, (3) ilmunya, apakah telah ia amalkan, (4) hartanya, dari mana ia peroleh dan dalam hal apa ia belanjakan” (HR Ibnu Hibban dan at-Tirmidzi).

Dari hadits diatas menjelaskan 4 perkara yang harus dipertanggungjawabkan pada hari kiamat yaitu (1) umur, untuk apakah ia habiskan. Jika kita telah melakukan seluruh kewajiban dan menjauhkan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kita dari semua yang diharamkan, maka kita akan selamat dan bahagia. Sebaliknya, jika tidak, maka kita akan binasa dan merana. (2) jasanya, untuk apakah ia gunakan. Jika seluruh anggota badan kita gunakan untuk buat taat kepada Allah, maka kita akan senang dan beruntung. Sebaliknya, jika kita menggunakannya untuk bermaksiat kepada Allah, maka kita akan merugi dan buntung. (3) ilmunya, apakah telah diamalkan, belajar ilmu agama adalah fardhu ain untuk kita pelajari atau tidak. Jika kita telah mempelajari ilmu agama, apakah sudah kita amalkan atau tidak. (4) hartanya, dari mana ia peroleh dan dalam hal apa ia belanjakan. Dua golongan yang celaka pada hari kiamat adalah mereka yang mengumpulkan harta dengan cara yang haram atau dari sumber yang haram, dan mereka yang mengumpulkan harta dengan cara yang halal tapi membelanjakannya untuk hal-hal yang diharamkan. Sedangkan golongan yang selamat adalah mereka yang mengumpulkan harta dengan jalan yang halal dan membelanjakannya untuk perkara-perkara yang halal.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Auditor dalam melaksanakan tugas audit, haruslah didukung dengan sikap independensi baik itu independen dalam fakta maupun independen dalam penampilan sehingga hasil audit menyatakan keadaan yang sebenarnya dan terbebas dari tekanan-tekanan dari pihak terkait. Hal terkait independensi ini juga diatur dalam standar umum kedua SPAP (2011) yaitu “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dipertahankan oleh auditor“. Sedangkan menurut Christiawan dalam Puranto (2018), seorang akuntan publik yang independen adalah akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai kualitas hasil auditnya.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mardijuwono dan Charis (2018) Achmad Bajuri (2017) Deli, dkk (2015) bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sejalan dengan penelitian Dalibas (2019), Dewi (2016) bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Tri Aprianti (2019) Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Independensi Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

4.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut Pramono (2007) dalam Mardijuwono dan Charis (2018), sikap dan tindakan profesional merupakan tuntutan di berbagai bidang di setiap profesi, termasuk profesi auditor. Sementara itu, menurut Arens (2009), profesionalisme adalah tanggung jawab berperilaku lebih besar daripada tanggung jawab yang diberikan kepada auditor dan lebih dari untuk mematuhi aturan hukum (tertulis) dan komunitas (tidak tertulis). Sebagai individu yang profesional, auditor mengakui tanggung jawab untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manajemen dan organisasi dan terhadap rekan-rekan termasuk untuk berperilaku, bahkan jika itu adalah pengobanan pribadi.

Seorang akuntan publik yang memiliki sikap yang sangat profesional akan mempertimbangkan material tetapi bukan informasi yang benar atau informasi tentang laporan keuangan yang tepat karena ini terkait erat dengan jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Semakin tinggi profesionalisme auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardijuwono dan Charis (2018) , Siahaan dan Arthur (2019) dan Suharti (2017) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosliana (2019) menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profesionalisme Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

4.3 Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI), Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan pengujian secara kritis bukti. Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia No.1 Tahun 2017, Sikap skeptisme profesional berarti pemeriksa membuat penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Auditor yang kurang memiliki sikap skeptisme profesional akan menyebabkan penurunan kualitas audit. Menurut hasil penelitian Mardijuwono dan Charis (2018), Nurjannah (2016) dan Deasy Arisandy Aruan, dkk (2019) bahwa skeptisme Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Skeptisme Profesional Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

2.4.4 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku. Sososutikno (2003) dalam Wijaja (2018). Tingginya tekanan waktu dalam melakukan audit dapat membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggaran waktu merupakan alat yang penting bagi para auditor senior untuk mengukur efisiensi dan efektif.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bajuri (2017), Hans Lohonauman, dkk (2018) dan Susanti dan Wilsa (2019) menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan Ichsan Satya Anugrah (2017) bahwa *time budget pressure*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan paparan diatas, hipotesis yang disimpulkan sebagai berikut :

H4 : Time Budget Pressure Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

4.5 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Salah satu faktor penting yang harus dimiliki auditor dalam melaksanakan tugasnya memeriksa laporan keuangan yaitu akuntabilitas (tanggungjawab) yang bertujuan agar auditor bisa lebih cermat dan seksama dengan hasil yang dibuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Menurut Dari hasil penelitian yang dilakukan Tirtamas Wisnu Wardhani dan Bagus (2018) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit, serta diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosliana (2019) yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan paparan diatas, hipotesis yang disimpulkan sebagai berikut :

H5 : Akuntabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

4.6 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Independensi terhadap Kualitas Audit

Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus selalu mempertahankan sikap mental independen dalam memberikan jasa professional sebagaimana diatur dalam standar professional akuntan publik yang ditetapkan IAPI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setiap auditor harus berperilaku yang konsistensi dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan Setiap auditor yang mempunyai standar professional dan mengikuti kode etik auditor yang telah ada, maka auditor dapat memberikan laporan dan opini dengan kualitas audit yang tinggi dan dapat dipercaya.

Etika Auditor dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel pemoderasi. Tingkat Etika Auditor diduga dapat memperkuat pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit. Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan dan Arthur (2019) menyatakan bahwa etika auditor memoderasi hubungan Independensi pada Kualitas Audit. Hal ini berarti kualitas audit didukung oleh sampai sejauh mana auditor mampu bertahan dari tekanan klien disertai dengan perilaku etis yang dimiliki. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H6 : Etika Profesi Auditor Memperkuat Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

4.7 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) PER/05/M.PAN/03/2008 menyebutkan bahwa kualitas auditor dipengaruhi oleh kepatuhan pada kode etik. Siahaan dan Arthur (2019) membuktikan bahwa etika auditor mampu memperkuat pengaruh hubungan sikap professional dengan kualitas auditor. Dengan demikian, maka di duga bahwa etika auditor akan memperkuat hubungan antara profesionalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

auditor dan kualitas audit yang dilakukannya. Berdasarkan paparan diatas, hipotesis yang disimpulkan sebagai berikut :

H7 : Etika Profesi Auditor Memperkuat Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

4.8 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit

Skeptisme profesional diartikan sebagai sikap yang tidak mudah percaya akan bukti audit yang disajikan manajemen, sikap yang selalu mempertanyakan dan evaluasi bukti audit secara kritis. Skeptisme profesional sangat penting untuk dimiliki oleh auditor guna mendapatkan informasi yang kuat, yang akan dijadikan dasar bukti audit yang relevan yang dapat mendukung pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan. Auditor harus bertanggungjawab secara profesional dalam tugasnya untuk bersikap tekun dan hati-hati. Sebagai seorang auditor profesional harus menghindari terjadinya kecerobohan serta sikap asal percaya, tetapi auditor tidak diharapkan untuk membuat suatu pertimbangan yang sempurna dalam setiap kesempatan (Arens, 2011).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap skeptisme profesional menurut Kee dan Knox's dalam Subhan (2011) diantaranya Faktor kecondongan etika. Faktor-faktor kecondongan etika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Faktor kecondongan etika memiliki pengaruh perkembangan kesadaran etis atau moral memainkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peranan kunci dalam semua area profesi akuntan, termasuk dalam melatih sikap skeptisme akuntan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H8 : Etika Profesi Auditor Memperkuat Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

4.9 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Pada waktu terjadi konflik audit, meskipun *time budget pressure* secara ketat, auditor yang memegang penuh etika auditor akan tetap menjalankan prosedur audit penting yang seharusnya, sedangkan auditor yang memiliki etika audit yang rendah akan tergoda untuk menghilangkan prosedur audit penting. Hutabarat, dalam Anugrah (2017)

Hasil penelitian Anugrah (2017) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan etika profesi sebagai moderasi .

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H9 : Etika Profesi Auditor Memperkuat Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.10 Pengaruh Etika Profesi Auditor Memoderasi Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dengan cara menjaga dan mempertahankan akuntabilitas Febriyanti dalam (Wardhani dan Bagus, 2018). Untuk itu auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya harus sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh klien dan berdasarkan atas kode etik yang berlaku. Penelitian Wardhani dan Bagus (2018) menyatakan bahwa etika auditor memperkuat pengaruh akuntabilitas pada kualitas audit.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H10 : Etika Profesi Auditor Memperkuat Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau

2.4.11 Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure*, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure* dan Akuntabilitas secara Bersama-sama akan membuat seseorang auditor mempunyai kualitas yang sangat baik. Adanya lima faktor tersebut akan mempermudah seorang auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah, cermat dan cepat. Dalam rangka memperoleh kualitas audit yang sesuai dengan apa yang diinginkan seorang auditor harus memiliki hal-hal tersebut di atas. Semakin tinggi professional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seorang auditor, skeptisme profesional auditor, serta tanggungjawab seorang auditor, serta didukung sikap independennya dan mengurangi tekanan anggaran waktu, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H11 : Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure dan Akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kuliatas Audit

2.4.12 Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure*, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variabel moderasi

Auditor harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit. Seorang auditor harus mempunyai prinsip integrasi, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, prinsip kerahasiaan dan prinsip perilaku profesional. Saling terhubung antara Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure, Akuntabilitas dan Etika Profesi Auditor secara Bersama-sama akan membuat seseorang auditor mempunyai kualitas audit yang sangat baik. Etika profesi auditor sangat penting untuk kualitas audit, Ketika Etika auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurun maka itu akan mempengaruhi kualitas auditor tersebut, dan jika Etika Auditor meningkat maka Kualitas Audit menjadi baik.

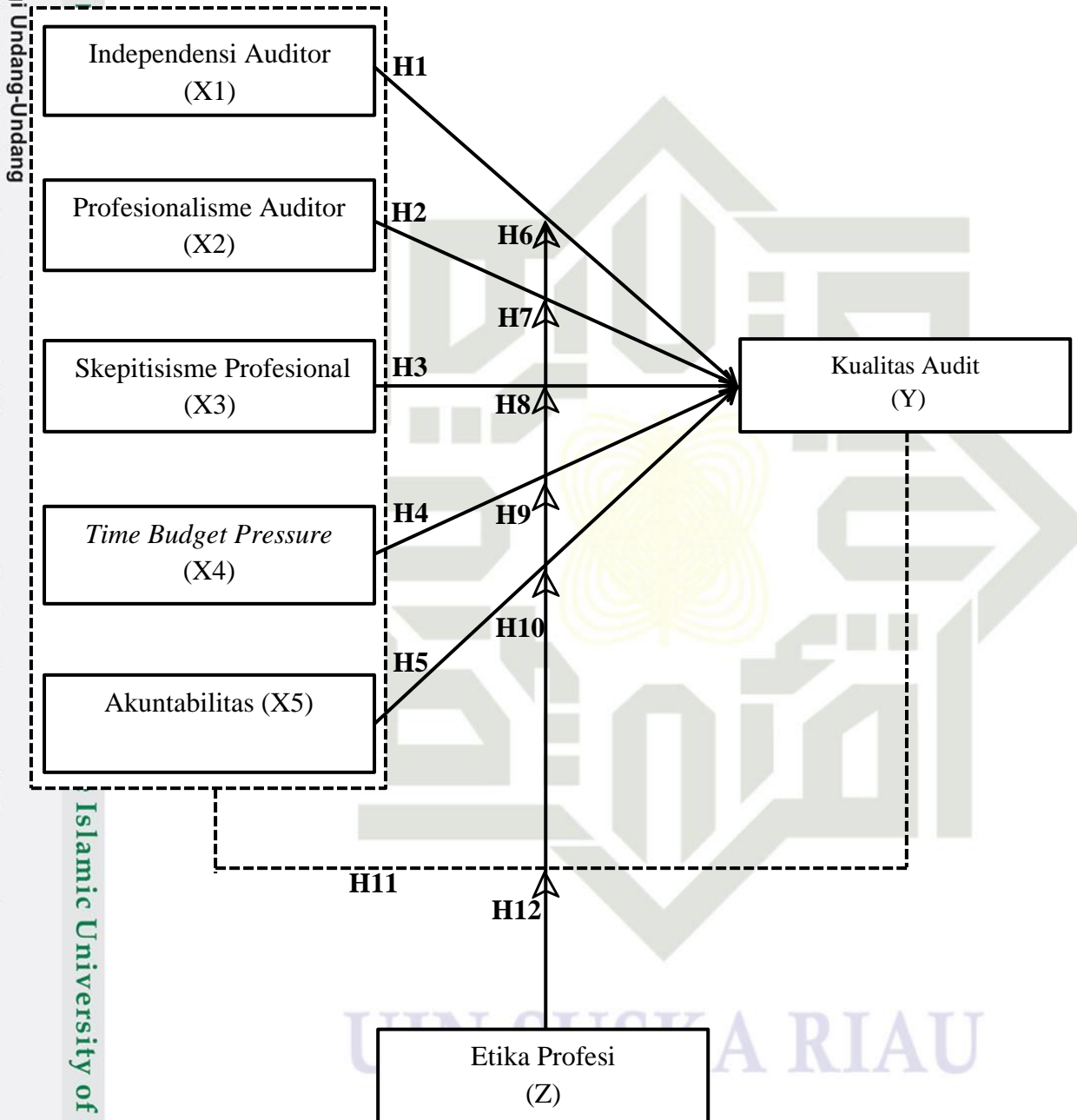
Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H12 : Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure dan Akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kuliatas Audit

2.5 Kerangka Pemikiran

Gambar I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber : Hasil olahan data 2020



Partial =

Simultan =

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan suatu data. Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasar teori tersebut, maka penelitian ini menggunakan Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variabel moderasi pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variabel moderasi.

3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Penelitian kausatif merupakan penelitian yang berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2014). Dalam penelitian ini populasi untuk penyebaran kuesioner adalah seluruh auditor yang berkerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dengan kata lain, sejumlah, tetapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Sekaran, (2009) sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang berkerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Pengambilan sampel dengan cara nonprobabilitas, yaitu propabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) mendefenisikan *Purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel yang terbatas pada jenis orang tetentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memilikinya atau mereka yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel meliputi:

- a. Mempunyai pengalaman kerja selama satu tahun di BPKP Provinsi Riau
- b. Pendidikan terakhir minimal Diploma 3 (D-3)
- c. Semua jenjang jabatan auditor BPKP Provinsi Riau . Auditor trampil: auditor pelaksana, auditor pelaksana lanjutan, auditor penyelia. Auditor ahli: auditor pertama, auditor muda, auditor madya, auditor utama.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Wiratna Sujarweni (2018) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang bersumber dari jawaban koresponden dari responden yang dikirim secara langsung kepada auditor internal Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner disebarakan secara langsung pada responden. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengantisipasi rendahnya tingkat respon (*responrate*), yaitu dengan cara mengantar langsung kuesioner kepada para responden Perwakilan BPKP Provinsi Riau.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah kualitas audit, sedangkan variabel independen (X) yang digunakan adalah independensi (X1), profesionalisme (X2), skeptisme profesional (X3) *time budget pressure* (X4) dan akuntabilitas (X5), serta variabel moderasinya etika profesi (Z).

3.6.1 Independensi (X1)

Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seseorang auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Adapun independensi diukur dengan (Fauzy Arie Sandy. 2018):

- a. Tidak Mudah dipengaruhi
- b. Pentingnya kepercayaan masyarakat
- c. Pentingnya kode etik
- d. Pengelolaan yang baik

Semua item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

3.6.2 Profesionalisme (X2)

Profesionalisme merupakan suatu keharusan bagi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme seorang profesional akan semakin penting apabila profesionalisme dihubungkan dengan hasil kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individu sehingga pada akhirnya dapat memberi keyakinan terhadap laporan keuangan bagi sebuah perusahaan atau organisasi dimana auditor bekerja. Adapun profesionalisme diukur dengan (Lubis. 2015):

- a. Pengabdian pada profesi
- b. Kewajiban sosial
- c. Kemandirian
- d. Keyakinan profesi
- e. Hubungan dengan rekan seprofesi

Semua item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

3.6.3 Skeptisme Profesional (X3)

Skeptisme Profesional didefinisikan sebagai suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit agar diperoleh bukti-bukti yang menyakinkan sebagai dasar pemberian opini. Adapun skeptisme profesional diukur dengan (Nurjannah. 2016):

- a. Tingkat keraguan auditor terhadap bukti audit
- b. Banyaknya pemeriksaan tambahan
- c. Konfirmasi langsung

Semua item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

3.6.4 Time Budget Pressure (X4)

Tekanan anggaran waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas.

Adapun *time budget pressure* diukur dengan (Ichsan. 2017):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sikap auditor memanfaatkan waktu
- b. Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit

Semua item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

3.6.5 Akuntabilitas (X5)

Akuntabilitas berarti sikap tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh auditor atas kegiatan auditnya. Auditor harus memiliki akuntabilitas atas tanggung jawab pada setiap kegiatan auditnya. Auditor bertanggung jawab atas audit yang dilaksanakannya kepada pihak yang memberi tugas audit dan kepada masyarakat. Adapun akuntabilitas diukur dengan (Singgih, 2010):

- a. Motivasi
- b. Pengabdian pada profesi
- c. Kewajiban sosial

Semua item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

3.6.6 Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit adalah sikap auditor dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun kualitas audit diukur dengan (Muh. Taufiq Efendy, 2013):

- a. Keakuratan Temuan Audit.
- b. Sikap Skeptis
- c. Nilai Rekomendasi
- d. Kejelasan Laporan
- e. Manfaat Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tindak Lanjut Hasil Audit

Semua item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

3.6.7 Etika Profesi (Z)

Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu Etika Auditor. etika berarti nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan karakteristik nilai-nilai sebagian besar dihubungkan dengan perilaku etis, integritas mematuhi janji, loyalitas, keadilan, kepedulian kepada orang lain, menghargai orang lain, dan menjadi warga yang bertanggungjawab. Adapun etika auditor diukur dengan (Fauzi Ari Sandy, 2018):

- a. Imbalan yang diterima
- b. Organisasional
- c. Lingkungan keluarga
- d. *Emotional quotient (EQ)*

Semua item pertanyaan diukur dengan skala Likert 1 sampai 5.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel bebas (X1) Independensi Sukriah (2009)	1. Tidak Mudah dipengaruhi 2. Pentingnya kepercayaan masyarakat 3. Pentingnya kode etik 4. Pengelolaan yang baik	Skala Likert
Variabel bebas (X2) Profesionalisme	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lubis (2015)	4. Keyakinan profesi 5. Hubungan dengan rekan seprofesi	
Variabel bebas (X3) Skeptisme Profesional Nurjannah (2016)	1. Tingkat keraguan auditor terhadap bukti audit 2. Banyaknya pemeriksaan tambahan 3. Konfirmasi langsung.	Skala Likert
Variabel bebas (X1) Time Budget Pressure Ichsan (2017)	1. Sikap auditor memanfaatkan waktu 2. Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit	Skala Likert
Variabel bebas (X1) Akuntabilitas Singgih (2010)	1. Motivasi 2. Pengabdian pada profesi 3. Kewajiban sosial	Skala Likert
Variabel Terikat (Y) Kualitas Audit Mokh Firdaus Alam Hudi. 2017	1. Keakuratan Temuan Audit. 2. Sikap Skeptis 3. Nilai Rekomendasi 4. Kejelasan Laporan 5. Manfaat Audit 6. Tindak Lanjut Hasil Audit	Skala Likert
Variabel Moderasi (Z) Etika Auditor Fauzi Ari Sandy (2018)	1. Imbalan yang diterima 2. Organisasional 3. Lingkungan keluarga 4. Emotional quotient (EQ)	Skala Likert

Sumber : Hasil olahan data 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan aplikasi *SPSS* (*Statistical Program for Social Science*) Versi 25 dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Independen (Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, *Time Budget Pressure*, dan Akuntabilitas) terhadap variabel dependen (Kualitas Audit) dengan variabel moderasi (Etika Auditor). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Kualitas Data, Uji Model dan Uji Hipotesis.

3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran demografi responden dan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian (Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas, Kualitas Audit dan Etika Auditor).

3.7.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskriptif karakteristik responden tersebut menjelaskan tentang gambaran umum responden, seperti jenis kelamin, umur responden, pendidikan terakhir, masa kerja responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi (persentase).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner yang merupakan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan faktor situasional menjadi sangat penting. Hasil penelitian ditentukan oleh alat pengukur yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan tidak bisa diandalkan maka akan mengganggu dari hasil penelitiannya dan juga tidak bisa menggambarkan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.3.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah / valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2018). Kesahihan atau kevalidan itu perlu sebab processing data yang tidak sah atau valid atau bias akan menghasilkan kesimpulan bukan dari obyek pengukuran. Suatu Instrumen dapat dinyatakan valid, jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diungkapkannya dalam penelitian. Dengan demikian, uji validitas ini diharapkan dapat menggambarkan konsistensi internal. Dalam penelitian ini validitas diuji menggunakan *Pearson Correlation*. (Ghozali, 2018).

Hasil *Pearson Correlation* sig. 0,05 = tidak valid

Hasil *Pearson Correlation* < sig. 0,05 = valid

Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah:

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

Untuk mengolah data penelitian tersebut digunakan alat bantu yaitu *SPSS Versi 25 for Windows*.

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Alpha cronbach's*. Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Alpha cronbach's* dapat diterima jika > 0.6 . semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

3.7.4 Pengujian Asumsi Klasik**3.7.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Seperti diketahui model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini Uji Normalitas yang digunakan adalah analisis statistik, dengan pertimbangan bahwa uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual kelihatan normal, pada hal secara statistik sebaiknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menggunakan uji statistik.

Analisis statistik digunakan mendeteksi normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik. Test statistik sederhana yang dapat dilakukan berdasarkan Kolmogorof Smirnov test. Adapun kriterianya adalah angka signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF ada disekitar angka 1 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1 pada kolom *Colleniarty Statistic* dalam tabel *coefficients*, maka tidak terjadi multikolonieritas. Multikolonieritas terjadi jika nilai $VIF > 10$, jika nilai $VIF < 10$ maka korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Park* dengan melihat pada koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut ditolak (Ghozali, 2018)

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Analisis Regresi Berganda

Menganalisis data merupakan salah satu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Model yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = kualitas audit

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = variabel independensi

X2 = variabel profesionalisme

X3 = variabel skeptisme profesional

X4 = variabel *time budget pressure*

X5 = variabel akuntabilitas

e = *Error of term*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda dengan Efek Moderator

Menurut Imam Ghozali (2018) variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*) dengan uji nilai selisih mutlak. Menurut Frucot dan Shearon dalam Ghozali, (2011) mengajukan model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen.

Analisis regresi variabel moderasi dengan menggunakan metode selisih mutlak yaitu meregresikan selisih mutlak variabel independent terstandarisasi dengan variabel moderasi. Jika variabel selisih mutlak antara variabel independen dengan variabel moderasi terstandarisasi signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Kelemahan metode ini yaitu masih riskan terhadap gangguan multikolinearitas meskipun resiko itu lebih kecil daripada metode interaksi. Adapun menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1IA + b_2PA + b_3SPA + b_4TBP + b_5AKT + b_6 | IA - EPA | + b_7 | PA - EPA | + b_8 | SPA - EPA | + b_9 | TBP - EPA | + b_{10} | AKT - EPA | + e$$

Y = kualitas audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = koefisien regresi

IA = variabel independensi auditor

PA = variabel profesionalisme auditor

SPA = variabel skeptisme profesional auditor

TBP = variabel *time budget pressure*

AKT = variabel akuntabilitas

EPA = variabel etika profesi auditor

$| IA - EPA |$ = interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara independensi auditor dan etika profesi auditor

$| PA - EPA |$ = interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara profesionalisme auditor dan etika profesi auditor

$| SPA - EPA |$ = interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara skeptisme profesional auditor dan etika profesi auditor

$| TBP - EPA |$ = interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara *time budget pressure* dan etika profesi auditor

$| AKT - EPA |$ = interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara akuntabilitas dan etika profesi auditor

e = *Error of term*

3.7.5.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018) koefisien determinasi (R^2) adalah suatu alat ukur untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan dari hasil variabel dependen sangat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.7.5.4 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujiannya sebagai berikut:

- a. Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas simultan atau bersama terhadap variabel terikatnya
- b. Probabilitas > taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas simultan atau bersama terhadap variabel terikatnya

3.7.5.5 Uji Statistik t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya
- b. Probabilitas > taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara pasrial (individual) terhadap variabel terikatnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi auditor, profesionalisme auditor, skeptisme professional auditor, *time budget* auditor, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika profesi auditor sebagai variabel moderasi. Responden penelitian ini berjumlah 54 auditor yang berkerja pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai *t* hitung variabel independensi auditor sebesar $-2,779$ dan lebih besar dari *t* tabel sebesar $2,0166$, dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$.

Profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai *t* hitung variabel profesionalisme auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 4,230 dan lebih besar dari t tabel sebesar 2,0166, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Skeptisme profesional auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung variabel skeptisme profesional auditor sebesar 1,256 dan lebih kecil dari t tabel sebesar 2,0166, dan nilai signifikansi sebesar $0,216 > 0,05$.

Time budget pressure tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung variabel *time budget pressure* sebesar 0,172 dan lebih kecil dari t tabel sebesar 2,0166, dan nilai signifikansi sebesar $0,864 > 0,05$.

Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung variabel akuntabilitas sebesar 5,870 dan lebih besar dari t tabel sebesar 2,0166, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Variabel etika profesi auditor tidak memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung sebesar $-1,362$ dan lebih kecil dari t tabel sebesar $2,0166$, dan nilai signifikansi sebesar $0,180 > 0,05$.

Variabel etika profesi auditor memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung sebesar $2,225$ dan lebih besar dari t tabel sebesar $2,0166$, dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$.

8. Variabel etika profesi auditor memoderasi pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung sebesar 2148 dan lebih besar dari t tabel sebesar $2,0166$, dan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$.

Variabel etika profesi auditor tidak memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung sebesar $-1,010$ dan lebih kecil dari t tabel sebesar $2,0166$, dan nilai signifikansi sebesar $0,318 > 0,05$.

10. Variabel Etika Profesi Auditor memoderasi pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai t hitung sebesar $-2,326$ dan lebih besar dari t tabel sebesar $2,0166$, dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$.

Variabel Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesioanl Auditor, *Time Budget Pressure*, dan Akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai F hitung sebesar $50,522$ dan lebih besar dari F tabel sebesar $2,41$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

12. Variabel Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesioanl Auditor, *Time Budget Pressure*, dan Akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variabel moderasi pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. . Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya nilai F hitung sebesar $28,175$ dan lebih besar dari F tabel sebesar $2,06$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan studi ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada 6 variabel penelitian.

Subjek penelitian hanya pada auditor internal yang bekerja di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau.

Penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah ditemukan maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Dimana kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya: struktur audit, system penendalian, dan perilaku setiap individu. Faktor eksternal misalnya tingginya tingkat persaingan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas daerah survei, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.
3. Peneliti selanjutnya, dalam menyebar kuesioner pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebaiknya tidak bersamaan dengan waktu pelaksanaan audit. Sehingga banyak auditor yang dapat mengisi kuesioner tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pernyataan dalam kuesioner dikombinasikan dengan pernyataan negatif, agar jawaban yang diterima dari auditor tidak semuanya baik tetapi sesuai dengan realita yang terjadi.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pernyataan-pernyataan kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
6. Periode dan obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih bagus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sukirno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Jakarta: Selemba Empat.
- Agung, Rai I Gusti. 2010. *Audit Kinerja pada Sektor Publik: Konsep Praktik Studi Kasus*. Jakarta: Selemba Empat.
- Agustin, Aulia. 2013. Pengaruh Pengalaman, Independensi dan *Due Profesional Care* Auditor terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah. *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Alfati, Rifka. 2017. Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Departemen Agama RI. 2015. Jakarta: Cahaya Qur'an. QS. Al-Baqarah ayat 42, QS. An-Nisa ayat 135, QS. An-Nur ayat 11.
- Anugrah, Ichsan Setya. 2017. Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon*. Vol. 4. No.1. Universitas Riau.
- Arens, Alvin A., dan Loebbecke James K. 2011. *Jasa Audit dan Assurance (Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia: Amir Abadi Yusuf)*. Selemba Empat: Jakarta.
- Arnan, Deasy Arisandy, dkk. 2019. Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Universitas Prima Indonesia.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Bağcı, Ahmad. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Pemeriksaan Auditor Intern Kota Semarang. *Jurnal FEB*. Universitas Stikubank Semarang.
- Boynton, Wiliam C., Raymond N. Jhonson. 2011. *Modern Auditing*, 8th Edition. New York: Jhon Willey & Sons Inc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bustami, Afif. 2013. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dei, Reni dan Ade Fatma Firman Syarif. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15. No.1. Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, Ajeng Citra. 2016. Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuadi, Putu Septiani dan Juliarasa Gede. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No. 2. Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://pekanbaru.tribunnews.com/2016/08/12/news-video-audit-bpkp-tidak-valid-kerugian-negara-kasus-bansos-bengkalis-bisa-lebih-rp-31-m>. Diakses pada 06 Juli 2019.
- <https://jateng.tribunnews.com/2017/06/02/etika-dan-integritas-auditor-dipertanyakan?>. Diakses pada 06 Juli 2019.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Keandalan Penyelenggaraan fungsi Pengawasan Intern dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat.
- kbi.kemendikbud.go.id/Etika. Diakses pada 05 Oktober 2019.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-86/BL/2011 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal.
- Lohonauman, Hans, dkk. 2018. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit Perwakilan BPKP Sulawesi Selatan. Universitas Sam Ratulangi.
- Luis, Hamzan Fakhri. 2015. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Etika Profesi terhadap Profesionalisme Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatra Utara. *JOM FEKON*. Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi II. Yogyakarta: Andi.
- Mardijuwono, Agus Widodo dan Charis Subianto. 2018. *Independence, Professionalism, Profesional Skepticism the Relation towerd the Resulted Audit Quality*. *Asian Journal of Accouning Research*. Vol. 3 No. 1. Universitas Airlangga.
- Muhammad, Akhmad. 2012. *Peran Negara dalam Hisbah*. Al-Ihtishod. Vol. IV. 1 Januari 2012
- Nurjannah, Irawanti Bunga dan Andi Kartika. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesioanl, Objektivitas, dan Integritas terhadap Kualitas Audit. Vol. 5. No. 2. Universitas Stikubank Semarang.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/220/M.PAN/7/2008 Tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 Tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2008. *Kode Etik dan Standar Audit Edisi Kelima*. Pusdiklatwas BPKP. Bogor.
- Puranto, Dhika Bachtiar. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Stikubank Semarang.
- Raddal J. Elder, Mark S Beasley, dkk. 2012. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosliana. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8 No. 1. Universitas Islam Indragiri.
- Ronidah, Ida. 2012. Model Pengukuran Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. No. 80/DIKTI/Kep/2012. Universitas Swadaya Gunung Jati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sandy, Fauzi Arie. 2018. Pengaruh Independensi, kompetensi, pengalaman terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Stikubank Semarang.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2009. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, Sixth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sisnahaan, Septony B dan Arthur Simanjuntak. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Jurnal Manajemen*. Vol. 5 No. 1. LMII Medan.
- Sisnahaan, Elisha Muliani dan Icut Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Profesional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*: Purwokarta.
- Subhan, 2011. Pengaruh Kecermatan Profesi, Obyektifitas, Independensi dan Kepatuhan pada Kode Etik Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi pada Inspektorat Kabupaten Pamekasan). *Jurnal*.
- Sudardi, Catur. 2010. Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Suryono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparti dan Tri Apriyanti. 2019. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3. No. 2. STIE Pelita Indonesia.
- Suparti, dkk. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau). *KURS*. Vol. 2 No. 1. Universitas Riau.
- Sukriah, Ika., Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *SNA 12 Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Supanti dan Wilsa Road Betterment Sitepu. 2019. Pengaruh *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. Universitas Prima Indonesia.

Sugrweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Tuankotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Selemba Empat.

Wardhani, Tirtamas Wisnu dan Ida Bagus Putra Astika. 2018. Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 23 No. 1. Universitas Udayana.

Wijaya, Emily. 2018. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Stikubank Semarang.

Yoanita dan Farida. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, *Due Professional Care*, Objektivitas, Etika Profesional dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Nasional*. UMMGL.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empriris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)



Oleh :

MALIK FAJAR
2020/11673102478

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020 M

Malik Fajar_0822-8333-2856



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada : Satu (1) Set Kuesioner
 Kepada : Permohonan Menjadi Responden
 Kepada : Bapak/Ibu Responden yang Terhormat
 di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Malik Fajar
 NIM : 11673102478
 Alamat : Jl. Datuk Setia Maharaja/Parit Indah, Gg. Amaliyah, No. 73

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi konsentrasi Audit UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empriris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)”.

Informasi ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah. Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Saudra/i dalam mengisi kuesioner dengan sungguh – sungguh.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Malik Fajar
 11673102478

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden :

KUESIONER

Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, *Time Budget Pressure* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)

Identitas Responden

1. Nama :(Boleh tidak diisi)
2. Jabatan :
3. Jenis Kelamin : () Pria () Wanita
4. Umur : () 20 - 25 Tahun () 36 – 40 Tahun
() 26 - 30 Tahun () > 41 Tahun
() 31 - 35 Tahun
5. Tingkat Pendidikan : () SLTA () S2
() DIII () S3
() S1
6. Masa Kerja : () < 5 TH () 21 – 25 TH
() 6 – 10 TH () 26 – 30 TH
() 11 – 15 TH () > 30 TH
() 16 – 20 TH

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan Bapak / Ibu / Saudara Pilih

UIN SUSKA RIAU



PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi pernyataan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom:
 - a. Bila responden menjawab sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
 - b. Bila responden menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 2
 - c. Bila responden menjawab netral (N) diberi skor 3
 - d. Bila responden menjawab setuju (S) diberi skor 4
 - e. Bila responden menjawab sangat setuju (SS) diberi skor 5
3. Apabila Bapak / Ibu / Saudara/i merasa jawaban yang dipilih kurang tepat, maka dapat dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian diberi tanda centang () pada jawaban yang tepat.

Contoh :

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5
✓	✓			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. INDEPENDENSI AUDITOR (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Untuk melaksanakan pekerjaan kepentingan umum, saya tidak mudah dipengaruhi					
2	Saya akan menjaga kepercayaan masyarakat umum terhadap independensi dalam melakukan audit					
3	Pentingnya kode etik dalam menjaga kehilangan persepsi independensi dari masyarakat					
4	Untuk mencapai derajat independensi dalam melaksanakan pekerjaan, dibutuhkan pengelolaan yang baik sesuai aturan yang ditetapkan					

Sumber: Fauzy Arie Sandi (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada BPKP Provinsi Jawa Tengah)

2. PROFESIONALISME AUDITOR (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain dengan imbalan yang lebih besar					
3	Jika ada orang atau masyarakat memandang saya tidak independen terhadap suatu penugasan, saya akan menarik diri dari penugasan tersebut					
4	Profesi auditor eksternal merupakan profesi yang penting di masyarakat					
5	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada dibawah tekanan apapun.					
6	Dalam menentukan ketepatan tingkat materialitas, saya menggunakan dasar pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan pekerjaan audit.					
7	Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta & milik UIN Suska Riau

kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh auditor eksternal.					
Auditor eksternal mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi auditor eksternal lain					
Saya sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun beberapa organisasi.					
Saya mendukung adanya organisasi ikatan auditor eksternal.					

Sumber : Afif Bustami (2013), *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit*

3. SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Auditor harus tekun dan hati-hati dalam melakukan audit.					
2	Auditor tidak percaya begitu saja dengan bukti-bukti audit yang diseselaikan auditee					
3	Auditor selalu mempertanyakan bukti audit yang keabsahannya meragukan.					
4	Auditor melakukan evaluasi terhadap bukti audit.					
5	Auditor harus mengumpulkan bukti audit yang cukup detail..					
6	Auditor harus meminta bukti tambahan kepada auditee apabila saya merasa bukti yang saya dapat belum cukup meyakinkan.					
7	Auditor harus sepenuhnya dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan.					
8	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh					
9	Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Putri Haryani (2018), *Pengaruh Sikap Skeptisme, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pengawasan dan Rachma Winatha (2015), Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman Auditor, dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan*

4. TIME BUDGET PRESSURE (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal.					
2	Apakah perlu ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
3	Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus.					
4	Batasan waktu dalam audit akan dianggap sebagai beban bagi auditor.					
5	Terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan auditor memperoleh bukti kurang maksimal.					
6	Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.					

Sumber: Wijaya (2018), *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*

5. AKUNTABILITAS (X5)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Adanya motivasi dalam diri saya, dapat membuat pekerjaan audit diselesaikan dengan baik.					
2	Dengan memiliki motivasi, saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.					
3	Besarnya motivasi saya berpengaruh dalam menyelesaikan pekerjaan.					
4	Saya yakin bahwa atasan memeriksa pekerjaan saya dengan teliti.					
5	Saya mempertanggungjawabkan pekerjaan kepada atasan.					
6	Saya yakin bahwa pekerjaan saya di review oleh atasan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Saya melakukan audit dengan usaha yang giat.					
2	Saya menggunakan daya pikir saya dalam melakukan audit.					
3	Saya mencurahkan seluruh usaha dan daya pikir dalam melakukan audit.					
4	Dalam melakukan audit saya mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran.					

Sumber : Putranto, Bactiar Dika (2018), *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*

6. ETIKA AUDITOR (Z)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Imbalan yang auditor terima dapat mempengaruhi perilaku auditor agar memiliki kinerja yang optimal.					
2	Organisasi di tempat auditor bekerja sangat berarti bagi seorang auditor.					
3	Lingkungan keluarga auditor sangat mempengaruhi perilaku auditor.					
4	Auditor merasa terikat secara emosional dengan organisasi tempat bekerja.					
5	Auditor melaksanakan tugas mentaati peraturan perundang-undangan dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggungjawab.					
6	Auditor bersikap dan berperilaku sesuai dengan kode etik terhadap auditan/obrik.					

Sumber: Fauzy Arie Sandi (2018). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada BPKP Provinsi Jawa Tengah)*

7. KUALITAS AUDIT (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan / penyimpangan yang ada					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya					
	Saya percaya pada auditee saya kali ini tidak akan saya temui kesalahan / penyimpangan. Sebab sebelumnya saya pernah mengaudit auditee yang sama dan waktu itu tidak ada temuan					
	Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan / penyimpangan yang ada					
	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditee					
	Audit yang saya lakukan akan dapat menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi					
	Hasil audit saya dapat ditindaklanjuti oleh auditee					
8	Saya terus memantau tindak lanjut hasil audit					

Sumber: Muh. Taufiq Efendy (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*



INDEPENDENSI AUDITOR(X1)					TOTAL IA	PROFESIONALISME AUDITOR (X2)						
	IA_1	IA_2	IA_3	IA_4		PA_1	PA_2	PA_3	PA_4	PA_5	PA_6	PA_7
1	4	4	4	3	15	4	4	5	4	4	3	4
2	4	3	4	4	14	3	4	4	4	5	5	5
3	4	4	4	5	18	5	4	4	4	5	5	5
4	4	3	4	5	15	3	3	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	15	4	5	5	3	4	4	5
6	4	4	5	4	16	5	3	4	5	5	4	4
7	4	4	4	3	16	5	4	5	4	3	5	3
8	4	3	3	4	14	4	5	3	3	3	5	4
9	4	4	4	5	17	4	3	4	4	4	4	3
10	4	5	3	5	18	5	4	3	3	5	4	4
11	4	4	4	5	17	4	4	4	3	4	4	3
12	4	4	5	4	17	5	4	5	5	5	4	5
13	4	4	4	4	16	4	4	5	4	5	4	4
14	5	4	4	5	18	5	4	5	4	4	4	4
15	3	3	4	4	14	4	4	3	4	3	3	3
16	3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	5	5
17	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	3	4
18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	4	4
19	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	5	4
20	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	4	5
21	5	5	5	5	20	4	4	5	4	5	5	5
22	4	4	5	4	17	4	4	5	5	5	4	4
23	4	4	4	4	15	3	4	3	3	3	3	3
24	4	4	4	5	17	3	4	5	4	4	4	4
25	4	4	4	5	18	4	5	4	4	4	4	5
26	4	4	5	4	17	5	5	4	5	3	4	4
27	4	4	3	4	13	4	4	3	3	3	4	3
28	4	3	4	4	15	5	4	4	4	3	5	4
29	4	4	4	4	16	4	3	4	4	5	5	4
30	4	4	3	4	15	4	4	3	3	4	4	3
31	4	4	3	4	16	4	3	4	3	4	3	3
32	4	4	5	4	18	4	4	3	4	3	4	5
33	3	3	2	3	12	4	4	4	2	4	3	5
34	4	4	4	4	17	5	4	5	4	5	5	4
35	3	3	2	3	13	4	4	3	4	3	3	3
36	3	3	4	4	15	4	4	4	4	3	4	4
37	5	5	4	5	19	5	4	5	4	3	3	4
38	5	5	3	3	15	5	4	4	3	3	4	5



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	3	14	4	3	2	4	4	4	4	4	4
3	3	4	13	4	4	4	3	2	4	4	4	4
4	5	4	18	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	5	4	18	5	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	5	18	4	5	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	15	5	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	4	15	4	5	5	3	5	4	4	4	4
3	3	4	13	5	4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	18	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	15	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	16	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	5	4	17	3	3	5	5	3	3	3	4	4
4	4	3	15	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	14	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	18	5	4	4	4	5	5	5	4	4
3	4	5	15	3	4	4	4	2	4	4	4	4



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PA_9	PA_10	TOTAL PA	SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR (X3)							
			SPA_1	SPA_2	SPA_3	SPA_4	SPA_5	SPA_6	SPA_7	SPA_8
4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	40	4	5	5	5	5	4	3	4
4	4	43	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	37	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	41	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	41	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	41	5	4	5	5	4	5	5	4
5	4	40	5	5	5	5	4	4	4	5
4	3	36	5	4	4	4	4	3	3	4
5	4	41	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	38	4	4	5	5	5	4	3	4
4	4	45	4	4	5	5	4	5	4	4
5	4	43	4	3	3	4	4	4	4	4
5	5	45	4	4	5	4	5	4	3	5
5	4	36	4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	42	4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	44	2	3	3	3	5	4	5	4
5	4	47	4	2	4	3	4	4	4	5
5	4	45	4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	45	2	3	3	3	4	3	5	5
4	4	44	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	43	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	32	3	4	4	4	4	5	4	3
4	4	40	4	5	5	5	5	4	4	4
4	4	41	3	2	3	3	4	4	3	4
4	4	41	3	4	4	3	4	4	4	4
4	2	34	4	5	5	3	4	4	5	4
5	4	42	3	4	4	3	4	4	4	5
4	4	41	3	2	3	4	3	4	4	4
4	2	35	3	4	4	3	3	3	3	4
4	3	34	4	3	5	4	4	3	3	2
4	4	39	3	4	4	4	4	5	5	4
4	3	37	4	4	3	5	4	4	4	4
5	4	46	5	3	4	3	3	5	4	5
4	3	36	4	5	4	5	5	4	3	5
4	3	38	4	3	4	5	4	5	4	4
5	4	42	4	5	4	4	4	4	4	5
4	3	39	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	34	4	4	4	4	5	4	5	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	3	36	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	40	3	4	4	2	3	4	4	4
5	3	45	4	5	5	4	4	5	4	5
5	4	46	3	4	5	4	4	4	4	5
5	5	41	4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	44	4	3	5	4	5	4	3	5
4	4	38	4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	43	4	5	3	5	5	4	5	4
5	4	42	3	4	4	4	3	5	2	5
3	4	37	4	4	2	5	4	4	4	3
3	4	37	4	3	4	3	4	1	2	3
3	4	40	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	40	4	5	5	3	5	4	5	4
4	3	43	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	37	4	5	4	5	4	4	4	5





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOTAL SPA	TIME BUDGET PRESSURE (X4)					TOTAL TBP	AKT_1	AKT_2	AKT_3
	TBP_1	TBP_2	TBP_3	TBP_4	TBP_5				
35	3	5	4	5	5	22	4	4	4
39	4	4	3	2	3	16	4	5	4
37	2	4	4	4	4	18	4	3	4
40	4	3	4	2	4	17	5	4	4
31	4	4	4	4	4	20	5	5	2
36	5	5	4	5	5	24	5	5	4
42	4	5	4	4	4	21	5	5	5
42	4	5	4	4	4	21	5	5	4
35	4	3	4	3	4	18	4	4	3
39	3	4	4	4	4	19	3	5	4
38	4	5	5	5	4	23	4	3	4
39	5	5	5	5	4	24	4	4	5
34	4	5	5	4	4	22	5	4	4
39	5	4	5	4	5	23	5	4	4
42	4	5	4	5	5	23	5	5	5
34	4	5	4	5	4	22	5	4	4
33	3	3	3	3	4	16	4	4	4
34	4	5	4	4	5	22	4	5	4
38	5	4	4	4	5	22	4	5	4
32	4	4	4	3	3	18	4	5	5
34	2	3	3	3	5	16	4	4	4
32	4	4	2	3	4	17	4	4	4
34	4	4	4	5	4	21	3	4	5
41	2	3	3	1	4	13	5	5	4
29	3	4	3	4	4	18	4	5	4
35	4	3	4	1	3	15	5	5	4
39	3	4	4	4	4	19	5	5	4
36	4	5	5	5	5	24	5	5	4
31	3	2	3	1	4	13	4	5	4
30	3	4	4	3	4	18	3	4	4
31	4	5	5	3	4	21	3	2	3
38	3	4	4	3	4	18	5	4	5
36	3	2	3	4	3	15	4	5	4
36	3	4	4	2	3	16	4	4	5
39	4	3	5	4	4	20	4	5	4
37	3	4	4	4	4	19	4	4	5
38	4	4	3	5	4	20	4	5	4
35	5	3	4	3	3	18	4	5	4
37	4	5	4	5	5	23	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	4	3	4	5	4	20	4	4	4
32	4	5	4	4	4	21	4	4	4
40	4	4	4	4	3	19	4	4	5
37	4	4	4	4	5	21	4	4	4
39	4	5	4	5	5	23	4	5	5
37	3	4	4	2	3	16	4	5	4
39	4	5	5	4	4	22	4	5	5
40	3	4	5	4	4	20	5	5	4
34	4	4	4	5	4	21	4	5	5
34	4	3	5	3	5	20	4	5	4
26	4	4	4	4	5	21	2	1	1
35	4	5	3	5	5	22	5	5	4
39	3	4	4	2	3	16	5	5	4
37	4	4	2	4	4	18	5	5	4
40	4	3	4	2	4	17	5	5	4



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta atau melanggar hak cipta lain jika dipaparkan atau dituliskan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dianggap melanggar hak cipta atau melanggar hak cipta lain jika dipaparkan atau dituliskan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AKUNTABILITAS (X5)						TOTAL	ETIKA AUDITOR (Z)			
AKT_5	AKT_6	AKT_7	AKT_8	AKT_9	AKT_10	AKT	EPA_1	EPA_2	EPA_3	EPA_4
4	4	4	5	3	4	39	3	3	3	3
4	4	5	5	4	5	43	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	40	4	4	3	3
5	4	4	5	5	4	45	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	43	3	4	4	4
5	5	5	4	4	5	45	2	4	2	3
5	4	5	5	4	4	46	3	4	3	3
5	5	5	5	5	4	47	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	37	4	4	4	4
3	5	4	5	5	4	42	2	4	4	4
4	3	4	4	4	3	36	3	3	4	3
4	4	4	4	4	5	42	2	2	2	2
5	4	4	5	5	5	45	4	4	4	4
5	5	4	5	5	3	43	2	4	5	4
5	5	3	3	5	4	45	4	5	4	5
4	5	5	5	4	4	43	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	40	3	4	3	3
5	4	4	4	5	4	43	4	4	4	5
5	4	4	5	5	4	44	2	4	3	4
5	4	5	4	5	4	46	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	36	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	44	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	43	4	5	4	4
5	5	5	5	4	3	44	3	4	3	4
5	4	5	4	4	4	45	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	46	4	4	5	3
4	4	4	5	4	3	41	5	5	5	3
3	3	4	5	4	5	39	4	4	4	4
3	3	3	4	2	2	27	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	45	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	44	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	45	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	41	2	4	2	2
4	4	4	5	5	4	44	2	3	5	2
4	4	4	5	4	5	43	3	4	4	3
3	4	3	4	3	4	36	4	4	4	4

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	4	4	5	4	41	2	4	4	4
4	4	4	4	3	39	5	5	4	4
4	5	5	5	4	45	2	4	2	4
4	5	4	5	5	44	3	4	3	3
4	4	5	5	4	45	2	5	3	4
4	5	4	5	5	45	3	4	4	4
4	4	5	5	4	45	4	5	5	5
5	4	4	4	4	44	2	5	4	4
4	4	5	5	5	46	3	4	4	4
4	4	4	3	2	38	2	4	2	4
2	2	1	3	1	18	4	5	4	3
5	4	4	5	5	44	4	4	4	4
5	4	4	4	4	43	4	4	4	4
5	4	5	5	4	46	2	4	2	4
5	4	5	4	5	46	3	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruh Karya Tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mengindahkan cara menyebarkan dan menyebarkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOTAL EBP	KUALITAS AUDIT (Y)								TOTAL KA
	KA_1	KA_2	KA_3	KA_4	KA_5	KA_6	KA_7	KA_8	
18	4	4	5	3	4	4	4	3	31
25	5	5	5	4	5	4	3	4	35
22	5	4	5	4	4	4	4	4	34
24	4	4	4	5	4	4	5	5	35
25	5	5	4	4	5	2	3	4	32
21	4	3	4	4	5	4	4	4	32
21	3	4	5	4	4	5	5	4	34
22	4	5	5	5	4	4	4	5	36
24	4	3	3	4	4	3	2	4	27
22	4	5	4	5	3	4	4	5	34
20	4	3	4	4	3	4	3	4	29
13	5	4	4	4	5	5	4	4	35
24	4	4	4	5	5	4	4	5	35
23	4	4	5	5	5	4	3	5	35
28	4	3	3	5	4	5	5	5	34
23	5	5	5	4	4	4	3	4	34
21	4	4	3	4	4	4	3	4	30
27	5	4	4	5	4	4	4	5	35
23	5	4	5	5	4	4	5	5	37
27	5	5	4	5	4	5	5	5	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	4	4	3	3	3	5	4	3	29
26	4	3	4	4	4	4	4	4	31
27	4	4	5	4	3	4	3	4	31
22	4	5	5	4	3	4	4	4	33
24	4	4	5	4	4	4	5	4	34
24	5	5	4	5	4	4	4	5	36
26	3	4	5	4	5	4	4	4	33
24	4	4	5	4	5	4	3	4	33
25	2	3	3	2	2	3	3	2	20
26	4	4	4	4	5	5	5	4	35
24	3	4	5	4	4	4	4	4	32
25	5	4	5	5	4	5	4	5	37
30	5	4	4	5	5	4	3	5	35
18	4	4	4	4	4	5	4	4	33
22	3	4	5	5	4	4	4	5	34
23	4	4	5	4	5	4	4	4	34
24	4	3	4	3	4	4	5	3	30

© Hak Cipta dan Hak Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	4	4	4	5	4	4	5	5	35
27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
20	5	5	5	5	4	5	4	5	38
21	5	5	4	5	5	4	4	5	37
22	4	4	5	5	4	5	4	5	36
22	4	5	4	5	5	4	4	5	36
27	2	4	5	5	4	5	4	5	34
25	4	4	4	4	4	4	5	4	33
23	4	4	5	5	5	5	4	5	37
22	4	4	4	3	2	4	5	3	29
24	3	4	1	3	3	1	1	3	19
24	5	4	4	5	5	4	3	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	4	5	5	4	4	4	4	33
26	4	4	5	4	5	4	4	5	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Malik Fajar, dilahirkan di Bengkalis tepatnya di jalan Utama Desa Meskom pada tanggal 02 Oktober 1998. Anak kelima dari lima bersaudara pasangan dari Bapak Husin.R dan Ibu Ramlah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Tajhiz Diniyah 2004. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SD 023 Desa Meskom. Dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan Sekolah di MTs Tajhiz Diniyah Desa Meskom dan selesai pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 2 Bengkalis dan tamat pada Tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Pada Program Studi Akuntansi S1.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rempak Kecamatan Sabah Auh Kabupaten Siak.

Penulis melakukan penelitian di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau dengan judul **“Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Professional Auditor, Time Budget Pressure dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai variabel Moderasi (Studi Empris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)”** dibawah bimbingan bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah (Oral Comperenshif) pada tanggal 12 Oktober 2020 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Alhamdulillah

penulis dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.